



**RENCANA STRATEGIS (RENSTRA)
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
TAHUN 2020-2024**

**FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MALIKUSSALEH
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN
TEKNOLOGI REPUBLIK INDONESIA**

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi akibat globalisasi telah membawa perubahan pada tatanan hidup bangsa. Paradigma pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi menjadi suatu kebutuhan. Maka dalam hal ini keberadaan pendidikan tinggi yang bermutu merupakan faktor kunci dalam menjawab kebutuhan masyarakat luas. Pendidikan tinggi diharapkan mampu melakukan pembenahan dan terus melakukan perubahan sehingga mampu melakukan pelayanan publik yang baik terutama pelayanan bidang pendidikan. Melalui peningkatan kualitas dan pengembangan pendidikan maka keberhasilan pembangunan masyarakat yang memiliki peradaban, berwawasan pengetahuan dan berdaya saing akan dapat diwujudkan.

Sebagai komponen dari pendidikan tinggi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dalam mengembangkan pendidikan dan teknologi serta peningkatan mutu pelayanan publik diaplikasikan melalui pengembangan sumber daya dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi. Dengan Sumber Daya Manusia yang profesional dan tersedianya sumber daya lainnya yang memadai akan mampu mewujudkan tujuan pembangunan yaitu mencerdaskan bangsa dan berkeadilan. Dengan tata kelola yang baik, akuntabilitas, mengedepankan nilai-nilai efisiensi, efektifitas, kompetitif, transparansi, dan demokratis maka keberadaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik akan semakin memiliki daya saing yang tinggi, memiliki citra yang baik dan akan menjadi peran kunci gerak perubahan pembangunan bangsa.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik diharapkan terus melakukan tatanan manajemen pengelolaan akademik,

pengembangan sumber daya manusia yang profesional dan penyediaan sumber daya akademik yang memadai, meningkatkan pelayanan publik, dan melakukan inovasi-inovasi dalam penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga diharapkan akan mampu melahirkan output lulusan yang memiliki daya saing, kreatif dan mampu melakukan pencapaian visi, misi.

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sebagai lembaga pendidikan mempunyai tanggung jawab penuh terhadap pengembangan sumberdaya yang ada dalam melahirkan output yang berkompeten sesuai dengan kebutuhan publik, bangsa dan negara dan memiliki daya saing yang baik, ini dapat diwujudkan melalui penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi dengan merealisasinya dalam pelaksanaan program-program kegiatan di setiap bidang.yang telah direncanakan.

Untuk mencapai tujuan tersebut Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dipandang perlu menyusun rencana strategis untuk masa priode tahun 2020-2024, dengan memperhatikan renstra Kemendikbud, renstra Universitas Malikussaleh dan dengan merekomendasi renstra – renstra jurusan / prodi yang ada di jajaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, dengan menuangkan dalam bentuk program-program kerja dan diharapkan dalam merealisasi setiap program-program kegiatan yang ada dengan berorientasi pada prinsip *Good Governance*.

1.2 Sejarah Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh lahirnya diawali dengan berdirinya Akademi Ilmu Agama (AIA) yang dibawahnya bernaung Jurusan Syariah (tahun 1069), dengan surat keputusan Bupati / kepala Daerah Tingkat II Aceh Utara Nomor : 01/Th/1969 tanggal 12 Juni 1969.

Selanjutnya pada tahun 1970 dengan surat keputusan Bupati KDH Tingkat II Aceh Utara Nomor : 1/TH/1970, 15 September 1970 Akademi Ilmu Agama dilengkapi dengan jurusan Ilmu Politik. Usaha pengembangan pendidikan terus dilakukan, dengan Akte Notaris Nomor 15, tanggal 15 Juli 1971 telah dibentuk Yayasan Perguruan Tinggi Islam (YPTI) yaitu badan yang bertanggung jawab terhadap pengembangan Akademi Ilmu Agama.

Kemudian dengan surat keputusan Yayasan Perguruan Tinggi Islam Nomor : 01/YPTI/1071 tanggal 1 Agustus 1971, Akademi Ilmu Agama diubah namanya menjadi perguruan Tinggi Islam yang di dalamnya bernaung Akademi Syariah, Akademi Ilmu Politik, Akademi Tarbiyah dan Jurusan Dayah Tinggi / Pesantren leluhur. Selanjutnya pada tahun 1972 dengan surat Keputusan Yayasan tanggal 24 Mei 1972 Perguruan Tinggi Islam berubah menjadi Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh (PERTIM). Perkembangan selanjutnya pada tahun 1980 Perguruan Tinggi Islam Malikussaleh menjadi Yayasan Universitas Malikussaleh dengan singkatan UNIMA.

Pembenahan dan penyempurnaan Universitas Malikussaleh terus dilakukan, berdasarkan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0607/0/1984 tanggal 18 Juli 1984 Sekolah Tinggi Administrasi Negara memperoleh status terdaftar, kemudian disusul dengan Sekolah Teknik memperoleh status terdaftar dengan surat keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 0392/0/1984 tanggal 24 Agustus 1984.

Sesuai dengan surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 0584/0/1989 tanggal 11 September 1989 Universitas Malikussaleh terdiri dari Fakultas Ilmu Administrasi (FIA), Fakultas Teknik, Petanian, Ekonomi, Hukum dan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Sedangkan Fakultas Ilmu Administrasi pada saat itu terdiri dari Jurusan Ilmu

Administrasi Negara, Jurusan Administrasi Niaga dan Program Studi D3 Kesekretariatan.

Dengan memperhatikan kondisi daerah terus menerus dilanda konflik , perubahan paradigma pemerintah daerah, persoalan pembangunan sosial dan politik maka tergugah untuk membuka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik di Universitas Malikussaleh. Maka pada tanggal 12 Desember 2000, Rektor Universitas Malikussaleh mengusulkan kepada Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia melalui surat Nomor : 640/Unima.H/2000. Perubahan nama Fakultas Ilmu Administrasi (FIA) menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. yang di bawahnya masih bernaung 3 jurusan / prodi yaitu Jurusan Ilmu Administrasi Negara, Jurusan Ilmu Administrasi Niaga dan Prodi PDPK / Kesekretariatan. Selanjutnya pada tahun 2001 terjadinya peralihan Jurusan Niaga dan PDPK/D3 Kesekretariatan ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Seiring dengan kemajuan jaman, masyarakat Aceh juga semakin merasakan pentingnya pendidikan yang dapat diakses untuk masyarakat luas dalam rangka peningkatan sumber daya manusia, sehingga tuntutan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh umumnya tentang perlu keberadaan Universitas Negeri ke dua di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN Ar-Raniry di Darussalam Banda Aceh. Harapan masyarakat Aceh dapat terjawab, dengan adanya surat Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 216/P/2000 tanggal 16 November 2000 tentang pembentukan Tim Persiapan Perubahan Status Universitas Malikussaleh Lhokseumawe dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN). Tim ini terus mempersiapkan pelaksanaan pendirian Malikussaleh Lhokseumawe secara bertahap sesuai dengan persyaratan dan aturan-aturan / ketentuan perundang-undangan yang ditetapkan, dengan pembinaan DIKTI.

Pernyataan Rektor dalam surat Nomor 540/UNIMA/H/2001 tanggal 28 April 2001 menjelaskan bahwa program penegerian Universitas Malikussaleh adalah aspirasi dan permintaan masyarakat Aceh Utara khususnya dan masyarakat Aceh umumnya dalam rangka menjawab surat Dikti tanggal 24 April 2001 Nomor 1252/D/T/2001 tentang kepastian status Universitas Malikussaleh. Akhirnya harapan masyarakat Aceh terjawab dengan keluarnya surat keputusan Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri Nomor 95 Tahun 2001 tanggal 1 Agustus 2001 mengenai penegerian Universitas Malikussaleh dan puncaknya pada hari Sabtu tanggal 8 Agustus 2001 di Lhokseumawe , dengan rahmat Allah Presiden Republik Indonesia Megawati Soekarno Putri meresmikan pendirian Universitas Malikussaleh sebagai Universitas Negeri. Semoga keberadaannya dapat mewujudkan tujuan pendidikan yaitu mencerdaskan bangsa. Dan Universitas Malikussaleh dapat menjadi pusat pengembangan sumber daya manusia bagi masyarakat Aceh.

Berdasarkan Keppres No 95 Tahun 2001, maka Universitas Malikussaleh menjadi Universitas Negeri ke tiga di Aceh setelah Universitas Syiah Kuala dan IAIN AR-Raniry. Seiring dengan perubahan status Universitas Malikussaleh dari Perguruan Tinggi Swasta (PTS) menjadi Perguruan Tinggi Negeri (PTN) tersebut, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukan pembenahan dan pengembangan diri. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Selanjutnya pada tahun 2001 tersebut Dekan mengusulkan peralihan Jurusan Niaga dan PDPK ke Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dan merencanakan ingin membuka beberapa program studi baru. Pengembangan prodi baru diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi fakultas ISIP khususnya dan bagi universitas dan daerah pada umumnya. Kemudian pada tahun 2003 Dekan telah mengusulkan pembukaan beberapa program studi baru diantaranya Program

studi Ilmu Komunikasi, program studi Ilmu Politik, Antropologi, dan Sosiologi. Kemudian pada tanggal 5 September 2003 mendapat ijin Menteri melalui surat Nomor : 2289/D/T/2003 tentang penyelenggaraan program-program studi baru, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik memiliki 5 jurusan / prodi yang terdiri Jurusan Ilmu Administrasi Negara, program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik, Antropologi dan Sosiologi. Pengembangan prodi baru ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

Dalam rangka meningkatkan kualitas out put mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik telah mengarahkan penyelenggaraan pendidikan dengan kurikulum berbasis kompetensi, di Jurusan Ilmu Administrasi Negara dan Program studi Sosiologi telah menerapkannya sejak tahun 2008, kemudian disusul program studi Ilmu Komunikasi, Ilmu Politik dan Antropologi pada tahun 2012.

1.3 Kondisi Umum

1. Mahasiswa dan Lulusan

Mahasiswa :

Data mahasiswa reguler dan mahasiswa transfer untuk masing-masing program studi S1 pada TS (tahun akademik penuh yang terakhir) di Fakultas sesuai dengan mengikuti format tabel berikut:

Tabel. 1.3
Data Jumlah Mahasiswa Mahasiswa pada TS terakhir

No	Hal	Jumlah Mahasiswa pada PS:							Total Mahasiswa pada Fakultas
		Ilmu Administrasi Publik	Ilmu Politik	Antropologi	Ilmu Komunikasi	Sosiologi	Administrasi Bisnis		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
1	Program regular	1. Mhs. baru bukan transfer	192	82	62	160	122	76	694
		2. Mhs. baru transfer	-	-	-	-	-	-	-
		3. Total mhs. regular (<i>Student Body</i>)	887	334	266	806	429	217	2939
2	Program non-reguler	1. Mhs. baru bukan transfer	-	-	-	-	-	-	-
		2. Mhs. baru transfer	-	-	-	-	-	-	-
		3. Total mhs. non-reguler (<i>Student Body</i>)	-	-	-	-	-	-	-

2. Lulusan

Sumber Daya Manusia.

Sampai dengan sekarang jumlah dosen prodi Sarjana pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sudah dapat dikatakan memadai dengan jumlah dosen 82 orang dan jumlah mahasiswa 2939 orang, sehingga rasio dosen dengan mahasiswa mempunyai perbandingan yaitu 1:36 di mana kategori ini telah dapat dikatakan ketersediaan dosen sudah

memadai pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Terhadap kualifikasi akademik dosen prodi Sarjana sekarang masih didominasi oleh kualifikasi akademik S-2 berjumlah 62 orang, dan kualifikasi akademik S-3 20 orang, dan yang sedang studi lanjut program doktoral (S-3) berjumlah 1 orang. Tidak dilakukannya kebijakan terhadap pendidikan dosen secara keseluruhan dikarenakan akan terjadinya kekosongan pada dosen dengan keahlian tertentu, sehingga pihak Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik melakukan sistem bergiliran untuk studi lanjut bagi dosen, sehingga proses belajar mengajar tidak terganggu dengan adanya dosen yang sedang tugas maupun izin belajar.

Terhadap pengembangan karir dosen dapat dilihat pada jabatan fungsional dosen di mana semua dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik rata-rata sudah memiliki fungsional. Dosen dengan fungsional Lektor Kepala berjumlah 20 orang, Lektor 41 orang sedangkan dosen yang memiliki dengan fungsional asisten ahli berjumlah 21 orang. Dengan keadaan tersebut di atas baik terhadap pengembangan kualifikasi akademik serta penambahan jumlah dosen pada terdapat berbagai kendala diantaranya masih terbatasnya anggaran dalam pengembangan kualifikasi akademik serta peningkatan karir dosen baik dalam bidang penelitian maupun pengabdian masyarakat.

3. Tata Pamong, Kepimpinan, Sistem Pengelolaan Penjaminan Mutu Tata Pamong.

Demi kelancaran pelayanan di tingkat Fakultas, maka penyelenggaraan sistem tata pamong Fakultas mengacu kepada pedoman penyelenggaraan sistem tata pamong yang ada pada Statuta Universitas Malikussaleh, Renstra Universitas Malikussaleh, Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Malikussaleh, dan Standar Operasional Prosedur (SOP) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Untuk menjamin terwujudnya visi dan terlaksananya misi, setiap program kerja yang dilaksanakan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh diupayakan agar dapat memenuhi lima pilar yaitu:

a. Kredibel: Pembagian tugas yang dibentuk dalam struktur organisasi sesuai dengan Statuta Universitas Malikussaleh, Renstra Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dan SOP Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh selalu mengutamakan musyawarah dalam mengambil segala bentuk keputusan dengan menyelenggarakan rapat pimpinan di tingkat Fakultas, rapat Prodi, serta rapat Senat Fakultas. Keputusan-keputusan yang dihasilkan dalam rapat menjadi dasar acuan dalam mengatur unit-unit kerja yang ada di lingkungan FISIP Universitas Malikussaleh. Hal itu dilakukan dalam Pemilihan Dekan yang dilakukan secara demokratis melalui pemilihan langsung sesuai dengan aturan yang berlaku di lingkup Universitas Malikussaleh dengan menjaring aspirasi dari seluruh civitas akademika di lingkungan FISIP Universitas Malikussaleh. Untuk penentuan para Pembantu Dekan dilakukan dengan musyawarah pimpinan berdasarkan masukan-masukan dari Senat Fakultas. Sementara itu, tata cara pemilihan Ketua Program Studi telah diatur sesuai struktur dan fungsi tata pamong yang mengacu pada Statuta, Organisasi dan Tata Kerja (OTK). Tata cara pemilihan Ketua dan Sekretaris Program Studi FISIP

Universitas Malikussaleh pada saat ini masih ditunjuk langsung oleh Dekan, kemudian dilakukan penetapan pada rapat Senat tingkat Fakultas. Setelah melalui pertimbangan di rapat Senat Fakultas, kemudian diusulkan untuk mendapat Surat Keputusan (SK) Rektor.

b. *Transparan* : Manajemen pengelolaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yang dijalankan bersifat transparan, artinya setiap kebijakan ataupun informasi yang ada di Fakultas dapat diketahui secara baik oleh seluruh civitas akademika. Pimpinan Fakultas menciptakan sistem informasi yang terbuka dan *accessible* sehingga dapat menginformasikan seluruh data akademik, kemahasiswaan, dan administrasi melalui rapat Pimpinan dan Senat. Dalam hal pengelolaan anggaran, FISIP Universitas Malikussaleh menyusun program kerja dan mengalokasikan anggaran yang dilaksanakan setiap tahun melalui rapat Pimpinan baik di tingkat Fakultas dan rapat Program Studi. Masing-masing Program Studi mendapatkan anggaran proporsional berdasarkan jumlah mahasiswa per Program Studi. Hasil dari rapat Pimpinan, diimplementasikan dalam program kerja tahunan yang sesuai dengan kebutuhan pada masing-masing unit kerja di lingkup Fakultas. Kinerja Program Studi termasuk anggaran yang sudah diserap dievaluasi setiap tahun. Hasil evaluasi disusun menjadi laporan tahunan yang di sosialisasikan melalui Rapat Kerja (Raker) Fakultas di lingkup FISIP Unimal. Selain itu, sosialisasi evaluasi pelaksanaan program kerja diunggah melalui laman www.fisip-unimal.ac.id. Pelaksanaan tata

pamong dalam proses pemilihan Dekan, maka upaya yang dilakukan meliputi tahapan: 1. Pendaftaran Bakal Calon 2. Penetapan Calon 3. Pemaparan Calon 4. Penjaringan Calon 5. Pengusulan Calon, sebanyak 2 orang ke Universitas oleh Senat Fakultas. Dalam mekanisme/prosedur tersebut diharapkan bahwa calon yang memenuhi kualifikasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi pimpinan pada beberapa level sesuai kaidah organisasi dan tata kerja Universitas Malikussaleh. Dengan pola tersebut, maka kredibilitas, integritas dan akuntabilitas calon akan dinilai oleh publik melalui proses pemaparan visi, misi, tujuan dan rencana program/kebijakan yang akan dilakukan. Selanjutnya proses penjaringan calon sesuai dengan hasil pemilihan yang dilakukan dengan mekanisme *one man one vote* yang meliputi elemen civitas akademika di FISIP Unimal. Tahap selanjutnya yakni penetapan calon dilakukan oleh rapat Senat Fakultas untuk diusulkan sesuai dengan hasil penjaringan yang diperoleh oleh calon. Mekanisme ini tertuang dalam OTK Universitas Malikussaleh, Keputusan Senat Fakultas berikut aturan pemilihan yang ditetapkan oleh Senat Fakultas. Upaya ini untuk menjamin keberlangsungan suatu sistem yang transparan dan akuntabel, sehingga sistem tersebut akan menjadi bagian dari proses penjaminan mutu di tingkat Fakultas.

- c. Akuntabel** : Akuntabilitas Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal dapat dibuktikan dengan kesiapan untuk diaudit setiap saat baik materi akademis maupun administratif. Audit Internal Mutu telah dilakukan dengan mengaudit Prodi di bawah FISIP Unimal oleh

LP3M Unimal. Audit eksternal seperti penilaian akreditasi oleh BAN-PT, seperti yang telah dilakukan untuk keenam Program Studi Sarjana (S-1) dan satu Program Magister di FISIP Unimal baik penilaian *desk evaluation* maupun *site visit*, di mana hal ini menunjukkan bukti akuntabilitas FISIP Unimal.

d. Bertanggungjawab : Dalam sistem tata pamong, ketua Program Magister Sosiologi mempunyai tanggungjawab penuh untuk menjamin berlangsungnya administrasi penyelenggaraan belajar mengajar, memberikan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan, melimpahkan tugas kepada bawahan, serta melaporkan kegiatan Program Studi secara berkala kepada atasan.

e. Adil : Keadilan pada lingkungan Program Studi ditunjukkan dengan adanya : (1) penghargaan bagi dosen yang membuat buku ajar, mempublikasikan jurnal dan lain-lain pada tingkat nasional dan internasional. (2) Mahasiswa berprestasi yang lulus dengan nilai *cumlaude* akan diberikan penghargaan. (3) Bagi dosen diberlakukan evaluasi tentang sistem pembelajaran yang berfungsi untuk meningkatkan kinerja dosen. (4) Mahasiswa yang tidak memenuhi presensi 75% dalam perkuliahan maka tidak diperbolehkan dalam mengikuti ujian akhir semester. Demikian juga Ketua Prodi berkewajiban untuk berlaku adil dalam memberikan beban mengajar kepada dosen, memberikan beban kerja kepada tenaga kependidikan, bersikap adil dalam menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mahasiswa, dan lain sebagainya. Manajemen pengelolaan yang dijalankan bersifat terbuka dan

transparan serta responsife dalam mengakomodir kebutuhan dosen dan mahasiswa seperti a) Pimpinan senantiasa berupaya menginformasikan seluruh data akademik, kemahasiswaan, dan administrasi melalui rapat bulanan. b). Adanya dana hibah dan proporsional untuk pengembangan juga senantiasa disampaikan dan dibicarakan pos anggaran peruntukannya. c). Memberi informasi kepada orang tua mahasiswa baru tentang peraturan akademik yang berlaku, sehingga dapat bersama-sama mendidik mahasiswa. Bertanggungjawab berarti dalam sistem tata pamong, Dekan mempunyai tanggungjawab penuh untuk menjamin berlangsungnya administrasi penyelenggaraan belajar mengajar, memberikan penilaian kinerja dosen dan tenaga kependidikan, melimpahkan tugas kepada bawahan, melaporkan kegiatan Program Studi secara berkala kepada atasan antara lain :

- a) Perencanaan sampai pelaporan pelaksanaan kegiatan selalu disampaikan dalam rapat, seperti: jadwal ujian, pembentukan panitia, pelaksanaan ujian akhir semester yang ditetapkan di dalam rapat bulanan.
- b) Pelaporan Evaluasi Program Studi Berbasis Evaluasi Diri (EPSBED) dilakukan setiap semester.

1) Kepimimpinan

Terhadap pola kepemimpinan yang dijalankan pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yaitu dengan menganut kepemimpinan demokratis dalam mengoperasionalkan semua kebijakan serta keputusan yang terkait dengan manajemen Fakultas. Dimana semua civitas akademika di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan

Ilmu Politik Universitas Malikussaleh diberikan peran yang sama dalam memajukan serta berpartisipasi dalam menjalankan kegiatan Fakultas. Dekan sebagai kepemimpinan organisasi pada level Fakultas menjalankan peran dan fungsi dalam mengorganisasikan seluruh sumberdaya yang ada agar terlaksananya roda organisasi secara menyeluruh. Dalam menjamin tingkat efisiensi dan efektifitas organisasi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memberi hak otonomi yang sama kepada Program Studi serta unit kerja untuk berkreatifitas sesuai dengan visi, misi, dan tujuan Fakultas. Semua program kerja diawasi oleh masing-masing atasan langsung pada setiap unit kerja. Hal ini dilakukan dalam mewujudkan kinerja yang baik serta terciptanya *good governance and clean goverment*. Dilakukannya konsultasi serta pertimbangan kepada pimpinan Fakultas oleh Jurusan/Prodi terhadap program kerja yang sifatnya bukan rutin, seperti kuliah umum, seminar, pelatihan, serta pendidikan lanjutan bagi dosen. Hal ini perlu dilakukan agar dalam pelaksanaannya terdapat relevansi dengan visi dan misi Fakultas. Kepemimpinan pada level Fakultas juga berperan selaku kepemimpinan publik yaitu dengan membangun kerjasama dengan berbagai elemen masyarakat serta menjadi bagian dalam kajian-kajian ilmiah yang terkait dengan sosial kemasyarakatan pada umumnya.

Untuk menjamin terakomodirnya semua program kerja tahunan serta mewujudkan *good governance and clean government*, pimpinan Fakultas

membentuk panitia untuk diadakannya Rencana Kerja (RK) tahunan serta Rencana Strategis (Renstra). Pada masing-masing unit kerja diminta untuk dapat menyampaikan program kerja tahunan supaya dapat dibahas dalam rapat kerja. Tujuan diadakannya rencana kerja tersebut agar program kerja yang diusulkan dari tingkat bawah benar-benar dapat mewujudkan visi, misi serta tujuan Fakultas secara menyeluruh.

Di samping itu, dalam pembahasan setiap program kerja akan dilihat tingkat kepentingan atau terakomodirnya segala kepentingan civitas akademika serta adanya keselarasan program pembangunan daerah khususnya Kabupaten Aceh Utara dan Kota Lhokseumawe serta Aceh pada umumnya. Dari semua program yang telah disepakati dalam Rapat Kerja serta penyusunan Rencana Strategis Fakultas akan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan baik dari jadwal pelaksanaan, tingkat efisiensi dan efektifitas kegiatan, serta diberikan hak yang sama kepada civitas akademika untuk mengawasi keberlangsungan program kerja.

2) Sistem Pengelolaan Penjaminan Mutu

Kebijakan Penjaminan Mutu

Kebijakan penjaminan mutu pertama kali dikenalkan oleh Tim Penjaminan Mutu Universitas yaitu Badan Jaminan Mutu (BJM). Tim tersebut memberi pelatihan kepada para pimpinan Fakultas, Program Studi, dan perwakilan dosen. BJM mensosialisasikan dan menginformasikan tentang manfaat serta pentingnya penjaminan mutu. Fakultas

kemudian menindaklanjuti ini dengan membentuk Gugus Jaminan Mutu (GJM) di tingkat Fakultas dan Unit Jaminan Mutu (UJM) di tingkat Prodi. Masa kerja tim jaminan mutu selama dua tahun dengan diterbitkannya Surat Keputusan Rektor. GJM dan UJM mempunyai tugas dan fungsi mempersiapkan dokumen akademik yang gunanya membantu Program Studi agar mudah memonitor dan meningkatkan mutu akademik/pendidikan di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh secara berkelanjutan dan tugasnya juga melaksanakan penjaminan mutu perkuliahan dengan melaksanakan evaluasi perkuliahan. Kebijakan ini tercermin dari visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

1. Sistem Penjaminan Mutu

Sistem penjaminan mutu mengikuti kebijakan jaminan mutu dari universitas, yang disebut dengan Sistem Penjaminan Mutu Akademik. Sistem ini diadopsi dari DIKTI dan BAN-PT dengan tujuan sistem penjaminan mutu menjadi fleksibel untuk diterapkan pada setiap tingkatan. Sehingga penerapannya menjadi efektif dan efisien. Sistem penjaminan mutu dimulai dari a) organisasi penjaminan mutu, b) sistem dokumen, dan c) audit.

a. Organisasi Penjaminan Mutu

Pada tingkat Fakultas organisasi penjaminan mutu adalah Gugus Jaminan Mutu (GJM) dan di tingkat Prodi bernama Unit Jaminan Mutu

(UJM). Tugas pokok dan fungsi dari GJM FISIP Unimal antara lain :

- 1) Mengkoordinasikan penyusunan Kebijakan Akademik Fakultas, Standar Akademik Fakultas, Manual Mutu Akademik Fakultas, Manual Prosedur Fakultas dan Instruksi Kerja FISIP Unimal yang dibuat dengan melibatkan semua Program Studi;
- 2) Menyusun standar mutu akademik tingkat FISIP Unimal;
- 3) Melaksanakan sistem audit dan audit kepatuhan setiap semester;
- 4) Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Dekan;
- 5) Melakukan evaluasi dan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi yang telah disetujui oleh Dekan.

Adapun tugas pokok dan fungsi dari UJM Program Studi antara lain:

- 1) Menyusun standar mutu akademik tingkat Program Studi;
- 2) Merumuskan kompetensi lulusan dan spesifikasi Program Studi serta dilakukan evaluasi diri;
- 3) Melaksanakan sistem audit dan audit kepatuhan setiap semester;
- 4) Menyampaikan laporan hasil audit dengan rekomendasinya secara tertulis kepada Ketua Program Studi;
- 5) Melakukan evaluasi dan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan rekomendasi

yang telah disetujui oleh Ketua Program Studi.

b. Sistem Dokumen Penjaminan Mutu

Sistem dokumen penjaminan mutu telah disusun sedemikian rupa mulai dari tingkat Universitas, Fakultas sampai dengan Program Studi. Sistem dokumen yang dimaksudkan tersebut berupa struktur dokumen, jenis dokumen, dan format dokumen telah disiapkan dan dapat diakses pada web Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

c. Audit

Audit sistem jaminan mutu selama ini sudah berjalan di FISIP Unimal. Audit tersebut berupa evaluasi. Evaluasi dilakukan dengan menyebarkan borang/kuisisioner pada mahasiswa peserta kuliah pada pertengahan dan akhir semester berjalan. Dengan menggunakan skala 0-5, borang akan menilai keberhasilan dosen dalam melaksanakan kegiatan belajar dan mengajar di mata kuliah bersangkutan dalam satu semester berjalan. Sementara untuk penjaminan mutu pengelolaan Program Studi serta laboratorium pertama kali dilaksanakan secara evaluasi diri oleh pengelola Program Studi dan laboratorium itu sendiri. Selanjutnya Tim Penjaminan Mutu tingkat Universitas akan turun ke masing-masing Prodi setiap tahunnya untuk

memonitoring dan mengevaluasi kinerja Prodi dan laboratorium dengan memberikan *score* atau penilaian dalam skala 0-5. Evaluasi akan melihat mutu Prodi atau laboratorium di bidang pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, aset, sarana dan prasarana, keuangan, dan manajemen. Standar mutu yang digunakan dalam kegiatan penjaminan mutu ini mengikuti standar mutu yang dimiliki oleh BJM yaitu Manual Mutu Unimal. Dengan adanya kegiatan penjaminan mutu di bawah koordinasi BJM diharapkan kinerja Prodi dan laboratorium di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat lebih baik

3) Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

a. Kurikulum

Peran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam menyusun dan mengembangkan kurikulum Program Studi sesuai dengan arah visi dan misi serta tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh serta mengacu kepada landasan visi, misi, serta terdapat relevansi keilmuan yang direncanakan dalam kurikulum dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di tengah masyarakat/ *stakeholders* sehingga nantinya ketika mahasiswa berada dalam masyarakat mampu mengimplementasikan keilmuan yang mereka peroleh di perkuliahan dan mereka dapat berpartisipasi serta berperan aktif dalam pembangunan baik daerah maupun nasional. Pada

sisi lain, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memberikan dukungan penuh baik dukungan akademik maupun teknis dalam upaya pengembangan kurikulum serta memfasilitasi semua tahapan kegiatan penyusunan kurikulum. Dukungan secara teknis dan substansi pada penyusunan kurikulum menjadi wewenang Program Studi dengan mengacu kepada visi, misi, serta tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Revisi kurikulum dilakukan melalui lokakarya yang melibatkan berbagai pihak yang relevan dengan orientasi lulusan. Adapun pihak yang terlibat dalam penyusunan kurikulum yang terdiri dari pihak internal yakni civitas akademika serta pihak eksternal diantaranya alumni, pengguna alumni, pemerintah dan proyek vital, serta pihak lain yang terkait. Fakultas memfasilitasi penyusunan kurikulum dengan memberikan bantuan pendanaan serta memfasilitasi tim ahli yang diperlukan dalam menyusun kurikulum sesuai dengan kebutuhan dan dilakukan koordinasi dengan Program Studi dalam menentukan tim ahli yang digunakan dalam lokakarya kurikulum.

b. Pembelajaran

c. Suasana Akademik

1. Kebijakan tentang suasana akademik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh melayani seluruh civitas akademika dalam suasana nyaman serta dengan iklim akademik yang kondusif agar mendorong motivasi kerja seluruh civitas

akademika untuk mencapai visi, misi serta tujuan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh. Wujud dari penciptaan iklim akademik yang kondusif dapat dinyatakan dengan menjamin terlayannya semua kepentingan akademik baik mahasiswa maupun dosen dengan cepat dan tepat tanpa membedakan kepentingan. Seluruh kebijakan akademik disosialisasikan kepada setiap civitas akademika melalui buku panduan akademik.

2. Penyediaan prasarana dan sarana

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unimal terus berupaya untuk meningkatkan sarana dan prasarananya setiap tahun. Adapun sarana dan prasarana yang tersedia di FISIP Unimal adalah sebagai berikut:

- a. Ruang Kuliah yang memadai;
- b. Infokus di setiap kelas;
- c. Ruang kuliah dilengkapi AC;
- d. Toilet yang bersih untuk mahasiswa;
- e. Menjaga kenyamanan dan keasrian kampus;
- f. Kursi mahasiswa dan ruang dosen;
- g. Whiteboard dan alat tulis untuk mendukung proses belajar mengajar;
- h. Koneksi jaringan Internet;
- i. Ruang baca Fakultas;
- j. Aula;
- k. Ruang Seminar dan Ruang Sidang;
- l. Lapangan sepakbola;

- m. Lapangan bola voli;
- n. Lapangan tenis;
- o. Mushalla.

3. Dukungan dana

Dukungan dana dilakukan melalui :

- a. Meningkatkan penerimaan dana PNBPN;
- b. Mencari sumber-sumber lain selain penerimaan Fakultas dari SPP mahasiswa;
- c. Memberikan bantuan hibah penelitian bersama dosen dan mahasiswa;
- d. Memberikan bantuan dana kepada dosen untuk ikut sebagai pemateri di Konferensi Internasional;
- e. Memberikan bantuan dana untuk dosen yang melakukan publikasi tulisan di Jurnal Internasional.

4. Kegiatan akademik yang mendorong interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa untuk pengembangan perilaku kecendekiawanan.

Proses pembelajaran yang bersifat interaktif merupakan sarana efektif dalam membangun interaksi antara dosen dan mahasiswa yang dilakukan dalam setiap proses perkuliahan. Kuliah umum juga telah diselenggarakan sebagai sarana pengembangan keilmuan dan kecendekiawanan sekaligus juga menjadi wahana interaksi akademik antara dosen dan mahasiswa.

4. Akreditasi

Capaian akreditasi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik program studi administrasi public akreditasi B, Sosiologi akreditasi B, Ilmu Politik akreditasi B, Ilmu Komunikasi akreditasi B, Antropologi akreditasi B, Ilmu Administrasi Bisnis akreditasi C, Magister Administrasi Publik Akreditasi B dan Magister Sosiologi akreditasi B.

5. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi.

a. Pembiayaan:

Sesuai dengan mekanisme yang ada pada Universitas Malikussaleh, dana yang diterima oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh bersumber dari APBN dan PNBPN. Dana tersebut ditampung pada kas Universitas dan ditarik sesuai dengan kebutuhan kerja Fakultas dan Program Studi dengan menyerahkan rencana dan laporan penggunaan anggaran yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan program kerja tahunan berdasarkan rencana operasional Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh.

Dalam proses pencairan dana, pihak Universitas menginventarisir semua kegiatan yang ada di lingkungan Universitas Malikussaleh dengan menggunakan skala prioritas kegiatan sesuai dengan ketersediaan dana secara keseluruhan yang dilakukan melalui rapat rencana kerja tahunan Universitas. Terkait dengan pengelolaan dana PNBPN yang bersumber dari SPP mahasiswa pengelolaannya dibagi dua antara Universitas dan Fakultas dengan rasio pembagian 40% untuk Universitas dan 60% untuk Fakultas. Mekanisme pembagian ini sudah dilakukan sejak tahun 2011.

Dana yang bersumber dari APBN secara umum digunakan untuk kegiatan-kegiatan rutin seperti membayar gaji dosen dan tenaga kependidikan tetap dan BOPTN, tunjangan fungsional, tunjangan struktural, uang makan, dan operasional lainnya yang bersifat rutin. Dana PNBP digunakan untuk membayar kelebihan mengajar dosen (EWMP), pembiayaan kegiatan operasional perkuliahan dan kegiatan akademik lainnya seperti insentif penelitian dosen dan mahasiswa, penyelenggaraan kuliah umum, desa binaan, serta pengadaan dan pemeliharaan sarana dan prasarana.

b. Sarana Dan Prasarana

Keberadaan sarana penunjang di lingkungan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh sudah memadai. Hal ini ditandai dengan sudah dapat berlangsungnya segala proses mengajar dengan baik, artinya semua keperluan pendukung sudah tersedia dengan cukup, baik keberadaan ruangan belajar, ruang dekanat, ruang prodi, ruang dosen, laboratorium komputer, jaringan internet, lemari, filing kabinet, *white board*, dan lain sebagainya sebagai sarana pendukung.

Untuk ke depan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh akan mengupayakan usaha memaksimalkan peralatan laboratorium sesuai dengan keperluan masing-masing prodi untuk dapat dimanfaatkan dalam penelitian maupun kajian keilmuan sehingga dapat dimanfaatkan oleh mahasiswa maupun dosen dalam meningkatkan kegiatan akademis mereka.

c. Sistem Informasi :

Universitas Malikussaleh sudah sejak sepuluh tahun terakhir melakukan adaptasi dan implementasi teknologi informasi dan komunikasi dengan didukung oleh unit layanan teknologi informasi yang sangat memadai (80 Mbps). Sehingga berbagai aplikasi teknologi informasi dan komunikasi dapat dikembangkan, dan diimplementasikan secara optimal (<http://www.unimal.ac.id>). Begitu juga dengan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh telah mempersiapkan profil Fakultas berbasis web yang dapat diakses kapanpun dan dimanapun sebagai media informasi melalui alamat <http://www.fisip.unimal.ac.id>.

Dalam kerangka pengembangan ini, interkoneksi di dalam kampus tersusun atas interkoneksi dengan *fiber optic (multicore)*, wifi, antar gedung, serta ketersediaan layanan *wireless* atau *hotspot* untuk memberikan penetrasi aksesibilitas yang tinggi di wilayah kampus.

Sistem informasi yang paling berkembang dan sudah menjadi kepentingan dasar bagi akademis adalah (SIAKAD). SIAKAD dapat diakses secara intranet dan internet melalui portal utama Universitas Malikussaleh <http://www.unimal.ac.id> atau melalui *direct link* <http://www.siakad.unimal.ac.id>. Sistem informasi akademis diterapkan dengan tingkat pengguna yang berbeda yaitu Pembantu Rektor I, Pembantu Dekan I, Ketua Program Studi, dosen (pembimbing akademik, dosen tim mata kuliah, dan dosen penanggung jawab mata kuliah), dan mahasiswa. Melalui SIAKAD, mahasiswa dapat mengisi Kartu Rencana Studi (KRS), melihat Kartu Hasil Studi (KHS), mencetak Transkrip, membuat group diskusi melalui FB, berkomunikasi dengan dosen pembimbing Akademik dan lain-lain, baik melalui komputer yang terhubung secara

Intranet (dengan LAN) maupun dengan Internet (World Wide Web).

SIAKAD telah diimplementasikan pada program studi S-1. Selain SIAKAD guna mendukung proses akademik dengan tujuan membantu pembuatan transkrip akademik akhir, jadwal kuliah terpadu, serta informasi nilai sebuah sistem pendukung digunakan dengan nama matahari (<http://www.puskom.unimal.ac.id>) yang secara spesifik aplikasi ini mempunyai user utama Pembantu Dekan I. Selain itu, sudah tersedia SPP *on-line*, melalui Biro Keuangan dan Pembantu Rektor bidang Administrasi Umum dan Keuangan bekerjasama dengan BNI Cabang Lhokseumawe. Ke depan akan dikembangkan program lainnya di tingkat Fakultas diantaranya absensi *on-line*. Program ini dikembangkan untuk mengontrol kehadiran dosen dan mahasiswa setiap harinya. Program ini sudah jadi dan masih dalam tahap uji coba. Selain itu program administrasi Kerja Praktek dan Tugas Akhir (KP-TA) secara *online*. Program ini bertujuan untuk memudahkan mahasiswa mengisi data untuk mengajukan judul KP-TA dan mengontrol terjadinya plagiat bagi judul TA. Perkembangan ICT digunakan untuk memudahkan kita berkomunikasi dengan mahasiswa dan pengguna lainnya, salah satu yang dikembangkan adalah sistem pembuatan perkuliahan e-learning (<http://puskom.unimal.ac.id>).

Pengembangan ICT lainnya adalah program *database* wisuda. Program ini untuk mengisi data para wisudawan yang mana dilakukan tidak lagi menggunakan manual tetapi dengan program *database* wisuda. Hal ini untuk memudahkan mengakses data dan menertibkan batas akhir penutupan pendaftaran wisuda sehingga memudahkan administrasi Fakultas dan Universitas untuk melakukan

kegiatan yang berhubungan dengan menyiapkan ijazah dan kepentingan wisuda lainnya. Untuk mengaksesnya, mahasiswa dapat menggunakan ruang belajar, perpustakaan fakultas, serta ruang khusus operator akademik dimana di dalamnya terdapat beberapa komputer yang disediakan untuk mengakses SIAKAD. Sedangkan bagi karyawan, dosen, serta para pimpinan di Fakultas dan Program Studi dapat mengaksesnya melalui komputer yang ada di ruangan dan telah terkoneksi dengan jaringan internet. Manfaat yang dirasakan sampai saat ini bagi dosen dan karyawan sangat penting agar memudahkan para pimpinan di tingkat Fakultas dan Program Studi mudah untuk mengontrol semua aktifitas yang ada dan memudahkan untuk mengambil keputusan dan kebijakan untuk kepentingan bersama.

6. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat Serta Kerja Sama.

a) Penelitian

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh menyediakan dana program penelitian setiap tahunnya. Hibah penelitian Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dilakukan dengan sistem kompetisi di kalangan dosen. Bagi dosen yang mempunyai kapasitas dan kompetensi dalam bidang penelitian akan mendapat kesempatan yang besar memenangi kompetisi penelitian tersebut. Adapun dosen yang masih membutuhkan peningkatan kompetensi meneliti dilibatkan oleh peneliti utama sebagai anggota peneliti, sehingga dengan sendirinya akan ada proses peningkatan kapasitas penelitian bagi dosen-dosen yang baru dalam penelitian. Adapun dana

penelitian bersumber dari APBN, bantuan pemerintah daerah maupun LSM. Seluruh dana tersebut berada pada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Malikussaleh.

Keberadaan kegiatan penelitian sangat membantu meningkatkan kompetensi dosen dalam bidang penelitian serta dapat meningkatkan profesionalitas dosen dalam meneliti, sesuai dengan visi, misi serta tujuan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yaitu memberikan kontribusi ide dalam pengembangan ilmu, pengembangan masyarakat, dan daerah. Hal ini dapat diwujudkan melalui kegiatan penelitian sebagai upaya dalam menggali permasalahan yang terjadi di dalam masyarakat serta peningkatan kapasitas masyarakat itu sendiri. Di mana semua hasil penelitian yang telah dilakukan dituangkan dalam bentuk jurnal, buku, dan artikel. Penelitian sangat bermanfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkannya baik pada pemahaman fenomena yang terjadi di masyarakat maupun pada sisi kebijakan yang akan diambil oleh pemerintah maupun pihak lain, serta peningkatan ilmu pengetahuan di masa yang akan datang. Pengalokasian dana penelitian pada umumnya sudah memadai, namun perlu ada peningkatan jumlah anggaran untuk penelitian-penelitian di masa yang akan datang mengingat instrumen penelitian dan atribut lain yang digunakan relatif meningkat baik dari kualitas maupun kuantitas.

b) Pengabdian Kepada Masyarakat

Berbagai upaya yang telah dilakukan FISIP Unimal untuk menjamin mutu, relevansi, produktivitas, dan keberlanjutan kegiatan pelayanan/pengabdian kepada masyarakat sebagai berikut :

1. FISIP Unimal memotivasi dosen dan mahasiswa untuk melakukan kegiatan-kegiatan pengabdian kepada masyarakat, diantaranya sosialisasi kebijakan pemerintah, pendidikan politik, penyuluhan-penyuluhan, dan lain-lain;
2. Jenis kegiatan pengabdian disesuaikan dengan karakteristik keilmuan yang ada di lingkungan FISIP Unimal;
3. Membuat MoU dan MoA dengan berbagai unsur pemerintahan, LSM, maupun swasta untuk menjalin kerjasama mitra dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
4. Meningkatkan partisipasi dosen dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
5. Meningkatkan peran serta Fakultas dalam melaksanakan pengabdian kepada masyarakat;
6. Meningkatkan peran serta Fakultas dalam menganalisis dinamika perkembangan sosial dan politik di masyarakat serta mencari jalan pemecahannya;
7. Membuka akses kepada masyarakat dalam memahami perubahan-perubahan sosial masyarakat yang terkait dengan kebijakan publik dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat;
8. Tersedianya akses bagi masyarakat kurang mampu dan masyarakat marginal lainnya untuk menempuh dan mendapatkan manfaat penyelenggaraan pendidikan tinggi;

9. Meningkatkan kemampuan pemanfaatan IPTEK kepada seluruh elemen masyarakat;

Mengupayakan ketersediaan alokasi anggaran pengabdian kepada masyarakat yang bersumber dari PNPB dan Pemerintah Pusat.

c) Kerjasama

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh telah melakukan beberapa kegiatan dalam upaya peningkatan mutu, relevansi, produktifitas, dan keberlanjutan kerjasama dengan lembaga di dalam dan di luar negeri. Upaya-upaya tersebut antara lain :

1. Kegiatan kerjasama dengan beberapa PTN dan PTS dalam negeri di bidang pendidikan dan pengajaran serta pengabdian kepada masyarakat, serta pengembangan SDM, sehingga membuka akses dosen untuk melanjutkan pendidikan S-2 dan S-3. Kerjasama ini telah dirintis diantaranya dengan Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Padjadjaran, Universitas Lampung, Universitas Diponegoro, Universitas Sumatera Utara, IAIN Lhokseumawe, Universitas Al Muslim Bireuen, dan Universitas Teuku Umar. Keberlanjutan kerjasama dituangkan dalam MoU (*Memorandum of Understanding*).
2. Menjalin kerjasama dengan lembaga pemerintah maupun non-pemerintah untuk meningkatkan mutu dan juga relevansi bidang ilmu yang ada di lingkungan FISIP Unimal. Kerjasama dilakukan diantaranya dengan KPK untuk sosialisasi/kampanye anti korupsi, dengan PT. Gamma Techno Indonesia yaitu kerjasama dalam bidang Sistem Informasi Akademik, dan dengan Exxon

Mobil untuk melakukan kerjasama di bidang pengabdian masyarakat bagi dosen dan mahasiswa FISIP Unimal.

3. Kerjasama dengan Kementerian BUMN untuk dapat menyalurkan beasiswa bagi mahasiswa-mahasiswa di lingkungan FISIP Unimal.

Kerjasama dengan PT di luar negeri untuk memberikan akses bagi dosen-dosen FISIP melanjutkan pendidikan ke jenjang S-2 dan S-3, kerjasama pertukaran pelajar, kolaborasi penelitian dan publikasi, serta untuk pengembangan SDM, diantaranya dengan UKM Malaysia, USM Malaysia, UUM Malaysia, UMT Malaysia, UPSI Malaysia, dan Philipps Universitaet Marburg. FISIP Unimal juga menjalin kerjasama dengan Consortium of Asia-Pacific Education Universities (CAPEU) dalam bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat dan pengembangan SDM.

7. Penguatan Karakter

Salah satu program nawacita adalah penguatan pendidikan karakter bangsa. Peraturan Presiden Nomor : 87 Tahun 2017 tentang penguatan pendidikan karakter menjadi panduan Kemendikbud dalam menjalankan Program Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) di Lingkungan Kampus dan keluarga/masyarakat. Dalam pendidikan karakter ada empat aspek filosofi pendidikan yang ditanamkan (olah hati, olah raga, olah karsa, dan olah pikir). Dan lima nilai utama (religiusitas, integritas, nasionalisme, gotong royong, dan kemandirian) yang menjadi focus dalam pembentukan karakter).

1.4. Permasalahan Yang Dihadapi

➤ Pendidikan

Pendidikan menjadi bagian terpenting dalam Tridharma Perguruan Tinggi, selain penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Jika mengacu pada amanat konstitusi bahwa negara memiliki kewajiban untuk mencerdaskan kehidupan bangsa, maka memperoleh pendidikan merupakan hak setiap warga negara. Sehubungan dengan itu, Aceh sebagai wilayah yang dilanda konflik berkepanjangan dan bencana gempa dan tsunami sedikit banyaknya mempengaruhi kualitas dan mutu pendidikan di Aceh.

Secara umum, Universitas Malikussaleh telah ikut melakukan tugas dan fungsi negara dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa dan pemerataan pendidikan. Terbukti bahwa beberapa anak-anak bangsa dari daerah 3T (Terdepan, Terluar dan Terbelakang) Universitas Malikussaleh menjadi tempat studi mereka. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga ikut mendukung mensukseskan program afirmasi tersebut, terutama mahasiswa dari Papua, provinsi paling ujung Timur Indonesia.

Jumlah Program Studi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik ada delapan, harus diakui bahwa masih diperlukan penambahan program studi misalnya Hubungan Internasional. Selain itu Program Studi Doktor Ilmu-Ilmu Sosial menjadi sangat krusial, sebab sampai saat ini jenjang pendidikan ini belum ada di Aceh. Padahal sebagai daerah bekas konflik, maka Aceh dapat dikatakan sebagai laboratorium sosial, politik di Indonesia. Namun demikian Sumber Daya Manusia (SDM) belum mencukupi dan masih terus berproses menuju ke arah tersebut.

Karena itu peningkatan SDM untuk mencapai predikat unggul pada tingkat Internasional menjadi prasyarat utama. Kondisi real SDM pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dengan jumlah doktor (persentasi????), jabatan fungsional dosen (persentasi????), demikian pula dosen yang memiliki sertifikat pendidik (persentasi???)

Terkait dengan dokumen mutu dan dokumen akademik masih perlu peningkatan, apalagi dengan penerapan kurikulum yang baru, yaitu Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) yang digagas oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

- Penelitian.

Penelitian dosen pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik bersifat fluktuatif, meskipun demikian sifatnya belum merata pada semua dosen. Demikian perlu adanya sinkronisasi dengan visi dan misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yaitu menggali potensi lokal yang ada di Aceh.

Demikian pula publikasi dan desiminasi hasil-hal penelitian dalam bentuk jurnal dan prosiding juga perlu peningkatan terutama pada level internasional bereputasi. Termasuk mewujudkan dan meningkatkan jurnal-jurnal pada Program Studi pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada indeksasi Sinta maupun Scopus. Peningkatan publikasi ini merupakan syarat utama dalam mencapai standar unggul dan bersaing dengan perguruan tinggi di Indonesia. Mengenai Hak Kekayaan Intelektual (HKI) sebagai *out put* penelitian juga masih kurang, karena itu perlu penambahan jumlah.

- Pengabdian Kepada Masyarakat.

Pengabdian kepada masyarakat pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang didanai oleh PNBK, Kemendikbud masih

terbatas, sedangkan dari luar negeri masih sangat sedikit. termasuk pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada potensi local sesuai dengan visi dan misi juga diperlukan sinkronisasi. Demikian pula publikasi dan desiminasi hasil-hal pengabdian kepada masyarakat pada jurnal nasional terindeks Sinta dan jurnal internasional bereputasi juga perlu peningkatan.

- Adm. Umum, Keuangan, Tata Kelola, Birokrasi dan Aset

Seiring dengan perkembangan zaman, hampir semua sektor kehidupan manusia mengalami perubahan, demikian pula dengan kehidupan kampus, ikut juga mengalami perubahan. Perkembangan terkini, dunia perguruan tinggi dengan kebijakan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan memberlakukan sistem belajar dengan konsep “Kampus Merdeka”, sistem ini mengharuskan mahasiswa belajar di luar kampus hingga 20 SKS.

Dengan mewujudkan pelayanan prima di semua sektor, Unimal perlu mengoptimalisasi semua bidang di dalamnya baik berupa manajemen, transparansi, pengorganisasian, rensponsivitas , ketertiban administrasi umum, transparansi pengelolaan keuangan, sistem borokrasi dan pemanfaatan aset. Secara umum, organisasi yang ada di Unimal harus mampu menerapkan berbagai prinsip pengorganisasian. Hingga saat ini, di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik tata kelola manajemen yang ada sudah menunjukkan perbaikan dengan prinsip tata kelola untuk mewujudkan good governance.

- Sistem Informasi, Perencanaan dan Kerja Sama

Sistem informasi integrasi meningkatkan kualitas layanan kepada seluruh sivitas akademika Unimal. Menyikapi Kampus Merdeka Merdeka Belajar (KMMB) yang baru diterapkan tahun 2020 jelas akan memiliki beberapa kelemahan untuk itu diperlukan kerjasama dan dukungan dosen dan seluruh sivitas

akademika. Terkait dengan KMMB maka kerjasama dengan stakeholders untuk mendukung kurikulum yang relatif baru tersebut membutuhkan.

1.5. Tantangan Mensukseskan Renstra FISIP 2020-2024.

Berkaca dari yang ada di Fisip Unimal, mengidentifikasi 9 (Sembilan) tantangan yang dihadapi dalam memajukan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, administrasi umum, keuangan, tata kelola, birokrasi dan asset serta sistem informasi, perencanaan dan kerjasama.

BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN

2.1 Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh 2020-2024

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh sebagai salah satu lembaga pendidikan perguruan tinggi di Indonesia memiliki tanggung jawab untuk memajukan pembangunan sumberdaya manusia Indonesia yang unggul khususnya dalam bidang keilmuan sosial dan politik.

Memasuki era disrupsi akibat lahirnya Revolusi Industri 4.0 di mana kemajuan teknologi dan informasi berkembang sangat cepat meniscayakan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh menyikapi dengan serius agar tidak tertinggal dalam dinamika dunia pendidikan. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mempunyai ikhtiar untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan melakukan pengembangan dan inovasi dalam bidang keilmuan sosial dan politik serta menyikapi perkembangan-perkembangan aktual yang cepat dan bahkan disruptif.

Visi yang disusun oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 mengikuti Visi dari Universitas Malikussaleh. Adapun Visi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh 2020-2024 adalah:

“Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal”.

Makna visi dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Menjadi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Unggul

Kemampuan melaksanakan pendidikan tinggi yang bermutu sehingga menghasilkan lulusan yang unggul dan mampu bersaing

pada tingkat lokal, nasional, dan internasional. Menghasilkan keilmuan sosial politik yang bermutu dan implementatif untuk mendukung perubahan dan kemajuan masyarakat. Sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh memiliki keahlian dalam melaksanakan kegiatan penelitian, mengembangkan dan menerapkan ilmu pengetahuan sosial politik sesuai dengan bidangnya. Sivitas akademika dan lulusan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berpengetahuan tinggi dan memiliki *sense of art* yang mampu bersaing dan kompetitif dalam mewujudkan eksistensinya. Transformasi keilmuan sosial politik merupakan jawaban dari tuntutan era globalisasi dan sekaligus era disrupsi akibat perkembangan Revolusi Industri 4.0. Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh dalam proses pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat menjadikan pelbagai potensi lokal sebagai sumber pengembangan karya ilmiah yang inovatif dan kompetitif. Pelbagai program/kegiatan dirancang untuk menghasilkan sumberdaya manusia yang unggul, mulai dari kegiatan kemahasiswaan, dosen, peneliti, pengembangan riset dan inovasi berbasis potensi lokal. Seluruh sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik merupakan tulang punggung dalam menghasilkan lulusan yang inovatif, kreatif, dan berdaya saing di tingkat lokal, nasional, dan bahkan internasional. Sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan lulusannya mampu berkontribusi pada masyarakat melalui proses pendiseminasian ilmu pengetahuan (pendidikan), penemuan pengetahuan baru (hasil invensi dan inovasi melalui proses penelitian), dan penerapan ilmu pengetahuan untuk mendorong terjadinya kemajuan dan kesejahteraan masyarakat (pengabdian pada masyarakat).

Keunggulan di bidang penemuan berbasis ilmu pengetahuan sosial dan politik yang berlandaskan potensi lokal ditentukan oleh

besarnya kontribusi produk sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh yang berkualitas sehingga mampu mendorong terjadinya pengembangan keilmuan dan penerapannya di masyarakat. Karya ilmiah yang dihasilkan oleh Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dari hasil risetnya mampu menjadi karya kebaruan dalam skala keilmuan sosial dan politik baik dari segi teoritis, konseptual, maupun implementasinya sehingga memberi kontribusi pengayaan keilmuan dan inovasi kebijakan baik di tingkat lokal, nasional, maupun internasional. Dalam proses pengembangan kualitas karya keilmuan sosial dan politik, Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik harus mampu memberi sumbangan terhadap kualitas kebijakan pemangku kebijakan menjadi lebih baik, efisiensi, dan implementatif dengan merujuk pada hasil riset yang dilakukan secara cermat dan berkelanjutan. Kontribusi Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik pada pemangku kebijakan juga dapat berupa *technical assistance* untuk pengembangan program, konsep, dan model kebijakan yang bersifat pemecahan masalah (*problem solving*). Dalam konteks ini fenomena partai lokal, konflik dan resolusi damai, pelbagai bentuk kearifan lokal yang multikultural, tata kelola pemerintahan pasca konflik, otonomi khusus dan penerapan syari'at Islam layak menjadi kajian strategis bagi Sivitas Akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Sasaran yang hendak dicapai yaitu meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangannya. Menghasilkan jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan, jumlah publikasi nasional dan internasional, jumlah karya inovasi model kebijakan dari hasil penelitian dan pengembangan (*research and development/R & D*), jumlah sitasi karya ilmiah dan jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat serta jumlah produk inovasi dengan

sasaran menguatnya kapasitas inovasi yang dihasilkan oleh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.

b. Di Tingkat Internasional

- 1) Mengadopsi standar-standar nasional dan internasional dalam pengelolaan lembaga pendidikan.
- 2) Menjadi lembaga pendidikan yang menjalankan praktik-praktik terbaik pendidikan sebagaimana yang dilakukan oleh institusi pendidikan tinggi tingkat internasional.
- 3) Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik yang diakui oleh komunitas internasional.
- 4) Mempunyai lulusan yang mempunyai kompetensi dan daya saing global.
- 5) Menjalinkan kerjasama dan membangun jejaring dengan perguruan tinggi asing.
- 6) Dikenal di dunia internasional.

c. Berbasis Potensi Lokal

Potensi lokal adalah kekayaan alam, falsafah, nilai, norma, sosial, budaya, model tindakan terbaik (kearifan lokal), dan sumberdaya manusia pada suatu daerah. Mencapai keunggulan di tingkat internasional berbasis potensi lokal meliputi potensi keunggulan sumber daya alam, sumber daya manusia, sumberdaya sosial-budaya, tata-nilai, model tindakan terbaik (kearifan lokal/*best practice*) melalui pelbagai hasil riset keilmuan sosial dan politik, publikasi, dan karya inovasi keilmuan sosial dan politik.

2.2 Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Untuk mendukung pencapaian Visi Universitas Malikussaleh, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menyusun misi yang mengacu kepada Misi Universitas Malikussaleh. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik sesuai dengan tridharma perguruan tinggi dan pelayanan prima kepada sivitas akademika dan masyarakat secara luas. Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan layanan pendidikan keilmuan sosial dan politik yang unggul, relijius, transformatif, dan progresif berbasis pada potensi lokal dan berstandar internasional;
2. Mengembangkan penelitian dan inovasi yang unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal yang kompetitif di tingkat internasional;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
4. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Melakukan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Menjalin hubungan sinergis dengan pelbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mengembangkan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

a. Perwujudan Misi

Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mengutamakan integrasi dan sinergisme pelbagai komponen dalam perwujudannya. Adapun perwujudan misi ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

1. Mengembangkan pendidikan dan pembelajaran bidang ilmu sosial dan ilmu politik yang unggul, transformatif, dan progresif berbasis pada potensi lokal dan berstandar internasional berlandaskan semangat religius dan akhlak mulia untuk berkontribusi bagi kemanfaatan kehidupan masyarakat.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan bidang ilmu sosial dan ilmu politik berupa keunggulan karya inovasi berbasis riset yang berkualitas dan bersama para pemangku kepentingan memperkaya dan menyebarkannya untuk menyelesaikan permasalahan bangsa di bidang sosial dan politik.
3. Menerapkan ilmu pengetahuan bidang ilmu sosial dan ilmu politik untuk mewujudkan masyarakat yang sejahtera, maju dan berkelanjutan.
4. Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional melalui pelbagai pelatihan, seminar, konferensi, pertukaran mahasiswa, pertukaran dosen, kuliah dosen tamu dan riset bersama.
5. Menerapkan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Mewujudkan hubungan sinergis dengan pelbagai pemangku kepentingan; pemerintah, masyarakat, dan swasta di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mengembangkan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

b. Asas Misi

Asas dari Misi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh adalah religius, ilmiah, potensi lokal, internasional, dan organisasi. Asas-asas tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut ini:

1. Religius adalah sikap dan tindakan sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang senantiasa dilandasi oleh nilai-nilai islami sehingga selalu mengedepankan akhlak mulia. Sosok sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik senantiasa bercirikan figur yang beriman, fatanah (cerdas), amanah (dapat dipercaya), siddiq (jujur), dan tabliq (menyampaikan), mendahulukan kepentingan publik, toleran, dan memiliki empati sosial yang tinggi;
2. Ilmiah adalah sikap dan tindakan sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berdasarkan ilmu pengetahuan. Mengedepankan nilai-nilai akademis dalam pelbagai dialektika yang dilakukan baik dengan komunitas akademis maupun dengan publik. Menciptakan dan melahirkan inovasi-inovasi dalam pengembangan ilmu pengetahuan sosial dan politik;
3. Potensi Lokal adalah kekayaan alam, syariat islam, falsafah, nilai, norma, sosial, budaya, lembaga sosial, organisasi sosial, model tindakan terbaik (kearifan lokal), dan sumber daya manusia pada suatu daerah. Sivitas akademika Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik menggali dan mengembangkan potensi lokal sebagai inti dari kerja akademis dalam rangka memberi kontribusi bagi terciptanya kemajuan masyarakat dan keunggulan bangsa;
4. Internasional adalah mengembangkan pendidikan, pembelajaran, penelitian, dan pengabdian bidang Ilmu Sosial dan Ilmu Politik berbasis potensi lokal yang memiliki keunggulan di tingkat Internasional;

5. Organisasi adalah tata kelola institusi berbasis pada reformasi birokrasi untuk meningkatkan profesionalitas, akuntabilitas, transparansi, ekualitas, partisipasi, responsif, dan tanggung jawab dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien.

2.3 Tujuan

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, religius, transformatif, progresif dan kompetitif di tingkat internasional dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
2. Menghasilkan karya ilmiah unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik di tingkat internasional;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
4. Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Menghasilkan birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;
6. Menghasilkan ekosistem dan atmosfer akademik yang ramah, produktif, kreatif, inovatif, dan interkonektif di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

2.4 Sasaran

1. Meningkatnya mutu pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan yang unggul berstandar internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
2. Meningkatnya kuantitas, mutu, dan pengembangan riset unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
3. Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
4. Meningkatnya sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
5. Terwujudnya birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas;
6. Meningkatnya hubungan sinergis di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

2.5 Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

Hubungan Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 2.1

Hubungan Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran

VISI	MISI	TUJUAN	SASARAN
Menjadi Fakultas Ilmu Sosial	Menyelenggarakan layanan pendidikan	Menghasilkan lulusan yang unggul,	Meningkatnya mutu pendidikan,

<p>dan Ilmu Politik Unggul di Tingkat Internasional Berbasis Potensi Lokal</p>	<p>keilmuan sosial dan politik yang unggul, religius, transformatif, dan progresif berbasis pada potensi lokal dan berstandar internasional;</p>	<p>religius, transformatif, progresif dan kompetitif di tingkat internasional dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;</p>	<p>pembelajaran, dan kemahasiswaan yang unggul berstandar internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;</p>
	<p>Mengembangkan penelitian dan inovasi yang unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal yang kompetitif di tingkat internasional;</p>	<p>Menghasilkan karya ilmiah unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik di tingkat internasional;</p>	<p>Meningkatnya kuantitas, mutu, dan pengembangan riset unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;</p>
	<p>Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;</p>	<p>Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;</p>	<p>Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;</p>
	<p>Meningkatkan kapabilitas dan kompetensi sumberdaya manusia yang</p>	<p>Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan</p>	<p>Meningkatnya sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dan</p>

	unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;	kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;	kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;
	Melakukan reformasi birokrasi untuk meningkatkan kapabilitas, akuntabilitas, dan transparansi dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;	Menghasilkan birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, dan efisien;	Terwujudnya birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas;
	Menjalin hubungan sinergis dengan pelbagai pemangku kepentingan di tingkat lokal, nasional, dan internasional dalam mengembangkan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.	Menghasilkan ekosistem dan atmosfer akademik yang ramah, produktif, kreatif, inovatif, dan interkonektif di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.	Meningkatnya hubungan sinergis di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

2.6 Sasaran dan Strategi Pencapaian

Sasaran Strategis (SS) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh 2020-2024 dapat dilihat pada tabel:

Tabel 2.1
Sasaran Strategis Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Periode 2020-2024

No.	Sasaran Strategis	Tujuan terkait
1.	Meningkatnya mutu pendidikan, pembelajaran, dan kemahasiswaan yang unggul berstandar internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal	1
2.	Meningkatnya kuantitas, mutu, dan pengembangan riset unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal	2
3.	Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal	3
4.	Meningkatnya sumber daya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan profesionalisme pelayanan berbasis potensi lokal dan berstandar internasional	4
5.	Terwujudnya birokrasi yang berkapabilitas, akuntabilitas, dan transparan dalam mewujudkan tata kelola lembaga yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas	5
6.	Meningkatnya hubungan sinergis di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal	6

Tabel 2.2
Indikator Kinerja FISIP 2020-2024

No	Sasaran Strategis (SS)/ Indikator Kinerja Sasaran Strategis (IKSS)	Target				
		2020	2021	2022	2023	2024
1	Meningkatnya kualitas pembelajaran dan kemahasiswaan					
	a. Jumlah mahasiswa berwirausaha	5	10	15	20	25
	b. Persentase lulusan bersertifikat kompetensi dan profesi	2%	4%	6%	8%	10%
	c. Persentase lulusan perguruan tinggi yang langsung bekerja	5%	7%	10%	13%	15%
	d. Persentase Program Studi terakreditasi A	-	13%	26%	40%	60%
	e. Persentase Program Studi terakreditasi B	87%	87%	74%	60%	40%
	f. Jumlah program studi berakreditasi internasional	-	-	1	2	3
	g. Jumlah mahasiswa berprestasi	1	10	15	20	25
	h. Persentase lulusan tepat waktu	26,17 %	31%	41%	52%	70%
	i. Rata-rata lama studi lulusan	4,46	4,36	4,25	4,15	4,00
	j. Rata-rata IPK lulusan	3,35	3,40	3,45	3,50	3,55
	k. Persentase mahasiswa penerima beasiswa	40%	46%	48%	50%	52%

	l. Rasio jumlah dosen terhadap mahasiswa	1:36	1:34	1:32	1:30	1:30
	m. Rasio Dosen S3 tetap terhadap jumlah dosen	1:4,3 2	1:3,0 7	1:1,9 6	1:1,96	1:2
	n. Persentase tenaga kependidikan dengan sertifikat kompetensi	20%	23%	27%	30%	33%
	o. Program Studi Baru	-	1	1	1	1
	p. E-learning	75%	35%	40%	45%	50%
2	Meningkatnya kualitas kelembagaan					
	a. Ranking Nasional ^{PT}	90	80	70	50	39
	b. Akreditasi institusi	B	B	B	B	A
	c. Persentase lulusan Perguruan Tinggi yang langsung bekerja	48%	50%	52%	54%	56%
	d. Kerja sama Perguruan Tinggi Luar Negeri	9	5	10	15	20
	e. Kerja sama Perguruan Tinggi dalam Negeri	14	10	15	20	25
	f. Kerja sama Dunia Industri	-	-	-	-	-
	g. Kerja sama Lainnya	-	-	-	-	-
3	Meningkatnya relevansi, kualitas dan kuantitas sumber daya					
	a. Persentase dosen berkualifikasi S3	23%	35%	53%	53%	52%
	b. Jumlah dosen dengan jabatan lektor kepala	19	23	25	28	30
	c. Jumlah dosen dengan jabatan guru besar	-	2	3	4	5
4	Meningkatnya relevansi dan produktivitas riset dan pengembangan					

	a. Jumlah kekayaan intelektual yang didaftarkan	41	71	102	132	162
	b. Jumlah publikasi nasional	831	873	917	962	1011
	c. Jumlah publikasi internasional	65	68	72	75	79
	d. Jumlah Prototipe Penelitian dan Pengembangan (Research and Development/R & D)	-	-	-	-	-
	e. Jumlah Prototipe Industri	-	-	-	-	-
	f. Jumlah Sitasi Karya Ilmiah	456	479	503	528	554
	g. Jumlah penelitian yang dimanfaatkan masyarakat	460	483	507	532	558
	h. Jurnal Terakreditasi	-	-	1	3	4
5	Menguatnya kapasitas inovasi					
	a. Jumlah produk inovasi	15	8	8	10	12

2.7 Strategi Pencapaian

Strategi pencapaian Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran sebagai berikut:

1. Peningkatan kualitas pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi untuk mewujudkan keunggulan keilmuan sosial dan politik pada taraf internasional.
2. Penguatan kualitas sumber daya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
3. Peningkatan standar kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas, dan akuntabilitas.

4. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, moral, dan keterampilan yang dapat ditunjukkan dan ditampilkan di depan pengguna (*user*).
5. Peningkatan kuantitas dosen sesuai kebutuhan profesionalitas keilmuan melalui rekrutmen dosen tetap PNS atau non PNS yang kompetitif dan transparan.
6. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam mewujudkan Tridharma Perguruan Tinggi.
7. Peningkatan kepercayaan (*social trust*) dan jaringan kerja (*networking*) untuk mendukung pengembangan kelembagaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik secara berkelanjutan (*sustainable improvement*).

BAB III
ARAH KEBIJAKAN, STRATEGI, KERANGKA REGULASI, DAN
KERANGKA KELEMBAGAAN

3.1 Arah Kebijakan dan Strategi UNIMAL

Kebijakan adalah rangkaian konsep dan asas yang menjadi pedoman dan dasar rencana dalam pelaksanaan suatu pekerjaan, kepemimpinan, dan cara bertindak di UNIMAL. Kebijakan atau kajian kebijakan dapat pula merujuk pada proses pembuatan keputusan-keputusan penting organisasi, termasuk identifikasi berbagai alternatif seperti prioritas program atau pengeluaran, dan pemilihannya berdasarkan dampaknya. Kebijakan juga dapat diartikan sebagai mekanisme politis, manajemen, finansial, atau administratif untuk mencapai suatu tujuan eksplisit.

Strategi adalah upaya yang sistematis untuk mencapai sasaran dan tujuan strategis. Setiap strategi diarahkan untuk mencapai tujuan penyelenggaraan komponen sistem pendidikan tinggi di UNIMAL yaitu pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, tata kelola, sarana-prasarana, dan kerja sama dengan berbagai pihak.

Strategi dan arah kebijakan UNIMAL ke depan harus sejalan dengan upaya peningkatan mutu dan penguatan daya saing institusi. Pengembangan pembangunan pendidikan diarahkan untuk menghasilkan manusia yang mempunyai daya saing tinggi dalam dunia kerja di tingkat internasional dan nasional dan unggul di Sumatera dengan potensi lokal.

Demi tercapainya hal yang telah dijelaskan sebelumnya, UNIMAL harus melakukan perubahan-perubahan terhadap strategi pencapaian kompetensi lulusannya, kurikulumnya, proses belajar mengajarnya, penilaian prestasi belajarnya, pendidik dan tenaga kependidikannya, sarana dan prasarananya,

pendanaannya, dan pengelolaannya. Memperkuat struktur penelitian dan pengabdian, publikasi ilmiah, inovasi dan inkubator bisnis serta peningkatan keilmuan.

Perubahan-perubahan tersebut dilakukan secara bertahap dan berkelanjutan dengan tetap mempertimbangkan kondisi UNIMAL secara umum. Di samping itu, arah kebijakan dan strategi pengembangannya mempertimbangkan isu-isu strategis dan kebijakan strategis. Agar arah pembangunan secara konsisten mengarah pada visi yang telah disepakati bersama, maka arah kebijakan dan strategi pengembangan UNIMAL harus selaras dengan Visi dan Misi yang telah disepakati seperti telah diulas pada BAB sebelumnya.

Arah kebijakan dan strategi UNIMAL pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung pencapaian 9 (sembilan) Agenda Prioritas Pembangunan (Nawacita Kedua) dan kebijakan Kemendikbud selama 2020-2024. Kebijakan Merdeka Belajar terwujud dalam segala arah kebijakan dan strategi. Secara garis besar, arah kebijakan dan strategi UNIMAL untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi angka partisipasi dan pemerataan pendidikan.

Strategi:

- a. Meningkatkan daya tampung program studi dan pemerataan akses masyarakat;
- b. Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara bersama antara fakultas dan program studi;
- c. Mengembangkan kerangka kerja badan penjaminan mutu;
- d. Meningkatkan akreditasi program studi dan institusi;
- e. Meningkatkan kerjasama antar perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri;
- f. Meningkatkan kerjasama dengan universitas kelas dunia;

- g. Menetapkan pertanian dan energi sebagai *center of excellent* kampus;
 - h. Meningkatkan entrepreneurship mahasiswa dan mengembangkan pusat-pusat inkubator bisnis/*start up* berbasis karya ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik selaras dengan Kampus Merdeka Merdeka Belajar (KMMB).
- Strategi:
- a. Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat internasional, regional dan nasional serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif;
 - b. Meningkatkan jumlah program studi baru S1 dan S2 dan memperbaharui program studi yang telah ada secara terus menerus, sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan daerah;
 - c. Meningkatkan jumlah maka kuliah yang sesuai dengan karakteristik, tuntutan dan kebutuhan daerah Aceh (kurikulum lokal) sesuai dengan masa kini dan masa depan Aceh;
 - d. Membuka program studi doktoral untuk ilmu-ilmu sosial
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* penelitian sesuai *core* UNIMAL dan tema-tema lainnya sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang

keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.

Strategi:

- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dan praktik pendidikan serta perbaikan kehidupan masyarakat;
 - b. Meningkatkan mutu penelitian selaras dengan karakteristik, tuntutan dan kebutuhan Aceh kini dan masa depan;
 - c. Pengembangan penelitian dilakukan secara terpadu dan selaras dengan pengembangan pendidikan;
 - d. Pengembangan setiap program studi didorong untuk mengimplementasikan penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan secara luas.
4. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa.

Strategi :

- a. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen, mahasiswa terutama yang berkenaan dengan karya teknologi tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat;
- b. Pengembangan setiap program studi didorong untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi dan seni secara luas.

- c. Meningkatkan jumlah implementasi kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Dunia Industri, Perguruan Tinggi, Badan Usaha Milik Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga International untuk dosen dan mahasiswa melaksanakan pemberdayaan masyarakat, melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, Program Magang Mahasiswa Bersertifikat, Melaksanakan Proyek di Desa, Mengajar di Sekolah, Pertukaran Pelajar, Kegiatan Kewirausahaan, Studi/Proyek Independent dan Proyek Kemanusiaan.
5. Meningkatkan daya saing, bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah.
- Strategi:
- a. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dari hasil-hasil penelitian dan dosen dan mahasiswa, ditingkat international, nasional, regional maupun local;
 - b. Meningkatkan jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa;
 - c. Meningkatkan jumlah HAKI dosen;
 - d. Meningkatkan jumlah lulusan yang memperoleh pekerjaan dibawah 6 (enam) bulan;
 - e. Meningkatkan jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industri;
 - f. Program studi terakreditasi international;
 - g. Menerima mahasiswa asing
6. Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka meningkatkan *Income Generating Activities* (IGA).

Strategi:

- a. Meningkatkan jaringan kerjasama dan promosi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan lembaga swadaya masyarakat untuk kesejahteraan dosen yang disertai pengabdian masyarakat;
- b. Meningkatkan peran LPPM untuk melakukan publikasi hasil kerjasama
- c. Memperbanyak promosi kegiatan mahasiswa pada masyarakat.

7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung pembelajaran berbasis IT, menciptakan lingkungan kampus yang kondusif sehingga tercipta situasi yang dapat meningkatkan kinerja dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Strategi:

- a. Meningkatkan kapasitas E-learning kampus beserta infrastruktur pendukung dan meningkatkan kemampuan dosen serta tenaga kependidikan untuk memahami E-learning kampus;
 - b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai upaya menciptakan kampus yang asri guna mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika;
 - c. Meningkatkan kapasitas layanan internet kampus;
 - d. Menerapkan penjaminan mutu, pengendalian mutu, budaya mutu, manajemen strategis, perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata kelola kampus dengan prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan penegakkan hukum.
8. Mengembangkan kreativitas, minat dan kegemaran mahasiswa serta mendorong upaya-upaya untuk

mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal.

Strategi:

- a. Meningkatkan budaya akademik dengan mendorong mahasiswa rajin meneliti dan menulis untuk publikasi;
 - b. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi antara mahasiswa dan dosen;
 - c. Mendorong mahasiswa melakukan publikasi karya-karya ilmiah, baik tingkat international, nasional, regional dan lokal;
 - d. Meningkatkan jumlah mahasiswa yang dikirim untuk mengikuti perlombaan pada tingkat international, nasional, regional dan lokal.
 - e. Meningkatkan jumlah prototipe yang dibuat antara mahasiswa dan dosen.
9. Mengembangkan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.

Strategi:

- a. Membuat roadmap pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan program doktoral di dalam dan luar negeri;
- b. Mengirim dosen dan tenaga kependidikan secara periodik untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang keahliannya di dalam dan luar negeri;
- c. Mendorong dosen untuk meningkatkan jabatan fungsional lektor kepala dan professor;
- d. Mengoptimalkan seluruh sumber daya manusia yang ada untuk pelayanan yang berkualitas

10. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter.

Kondisi yang ingin dicapai dalam kaitannya dengan upaya penguatan budaya, bahasa, dan pendidikan karakter adalah:

- a. nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia menjadi aspek-aspek utama pendidikan karakter;
- b. peran kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan menjadi semakin kuat;
- c. sistem perbukuan nasional menjadi lebih efektif dan optimal.

Strategi yang dilakukan UNIMAL dalam rangka pemanfaatan nilai-nilai tradisi, budaya, dan sejarah bangsa Indonesia dalam memperkaya pendidikan karakter adalah:

- 1) a. membangun identitas bangsa Indonesia dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, yang memiliki ciri sebagai berikut:
 - b. memiliki etos kerja tinggi, berintegritas, memiliki budaya malu yang positif;
 - c. menghargai perbedaan agama dan toleran terhadap bangsa yang majemuk serta multi budaya;
 - d. mengutamakan gotong royong, saling menghormati dan saling membantu;
 - e. menghormati hak-hak orang lain, memahami kewajiban sebagai warga, dan menghormati penegakan hukum;
 - f. menyesuaikan pendidikan karakter dalam konteks lokal bangsa Indonesia yang berbeda-beda dan diterapkan baik dalam satuan pendidikan maupun di luar satuan pendidikan.

2) Memperkenalkan survei keadaan UNIMAL untuk mempromosikan budaya positif UNIMAL.

Strategi yang dilakukan UNIMAL dalam rangka penguatan kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan adalah:

- a. melakukan penguatan budaya dan bahasa daerah dalam mata pelajaran seperti Seni Budaya, Bahasa Indonesia, Sejarah, dan Muatan Lokal;
- b. melakukan penguatan penggunaan bahasa Indonesia di semua mata pelajaran, terutama yang banyak mengadopsi istilah-istilah asing (Sains, Matematika dan Pendidikan Agama);
- c. melakukan penguatan dan pemutakhiran konten-konten sejarah untuk memperkuat pemahaman, penerimaan, dan aktualisasi identitas bangsa Indonesia;
- d. mendorong kegiatan pertukaran antar pelaku budaya dari latar belakang yang berbeda untuk menyelenggarakan tata interaksi yang inklusif dalam ekosistem kebudayaan di Indonesia;
- e. memperkuat inisiatif mandiri masyarakat untuk melestarikan dan memajukan kebudayaan sehingga pemerintah dapat berperan sebagai fasilitator yang menunjang gerakan pelestarian dan pemajuan budaya;
- f. melakukan penguatan pendidikan seni budaya tradisional yang berpusat pada nilai-nilai seni dan budaya dan kebanggaan atas seni budaya tetapi dengan adaptasi praktis di dunia modern; dan

- g. membantu pengembangan muatan lokal, terutama bahasa daerah, dengan penekanan pada pelestarian bahasa dan budaya daerah oleh masyarakat lokal.

11. Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penguatan tata kelola pendidikan adalah:

- a. implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI, menguat;
- b. efisiensi satuan pendidikan meningkat;
- c. akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah meningkat; dan
- d. perencanaan dan penganggaran pendidikan di daerah membaik.

Strategi yang dilakukan UNIMAL dalam rangka memperkuat implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI adalah:

- a. melakukan koordinasi dengan Kemensos dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu atau anak rentan putus sekolah;
- b. mengembangkan mekanisme dengan KemenPANRB, Kemenkeu, dan Kemendagri untuk mengelola hal-hal yang berdampak pada anggaran pendidikan, antara lain:
 - i. formasi dan perekrutan guru berdasarkan kinerja akademis dan kualitas pribadi, serta pengelolaan sumber daya guru; dan

- ii. pengelolaan pembiayaan pendidikan termasuk BOS, BOS Afirmasi, TPG, DAK fisik dan DAK non-fisik untuk pendidikan, termasuk penggunaan pembayaran non-tunai (cashless).
- c. mengundang partisipasi DU/DI dalam penyelarasan kurikulum pendidikan vokasi, penyelarasan kompetensi pendidik dan peserta didik dengan kebutuhan industri, pemagangan dan praktek kerja di industri, serta penyerapan lulusan pendidikan vokasi.

3.2 Arah Kebijakan dan Strategi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Arah kebijakan dan strategi FISIP pada kurun waktu 2020-2024 dalam rangka mendukung arah kebijakan dan strategi UNIMAL untuk periode 2020-2024 adalah sebagai berikut:

1. Optimalisasi angka partisipasi dan pemerataan pendidikan.

Strategi:

- a. Mengusulkan peningkatan daya tampung program studi dan pemerataan akses masyarakat;
- b. Memanfaatkan sumber daya pendidikan secara bersama antara fakultas dan program studi;
- c. Mengembangkan kerangka kerja badan penjaminan mutu fakultas dan program Studi;
- d. Meningkatkan akreditasi program studi;
- e. Meningkatkan kerjasama antar FISIP perguruan tinggi dalam negeri dan luar negeri;
- f. Program Studi di Fisip meninisiasi kerjasama dengan universitas kelas dunia;
- g. Menerapkan program *go green* di fakultas;

- h. Meningkatkan entrepreneurship mahasiswa FISIP dan mengembangkan pusat-pusat inkubator bisnis/ *start up* berbasis karya ilmu pengetahuan dan teknologi.
2. Meningkatkan mutu dan relevansi pendidikan akademik FISIP yang selaras dengan Kampus Merdeka Belajar (KMMB).
- Strategi:
- d. Mengembangkan iklim akademik yang kondusif untuk pelaksanaan pendidikan sehingga menghasilkan lulusan yang berkualitas dan mampu berprestasi di tingkat internasional, regional dan nasional serta mempunyai keunggulan komparatif dan kompetitif;
 - e. Meningkatkan jumlah program studi baru S1, S2, serta memperbaharui program studi yang telah ada secara terus menerus, sesuai dengan tuntutan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta kebutuhan pembangunan daerah;
 - f. Meningkatkan jumlah mata kuliah yang sesuai dengan karakteristik, tuntutan dan kebutuhan daerah Aceh (kurikulum lokal) sesuai dengan masa kini dan masa depan Aceh;
 - g. Membuka program studi doktoral untuk ilmu-ilmu sosial
3. Mengembangkan dan mengimplementasikan *roadmap* penelitian sesuai *core* FISIP dan tema-tema lainnya sesuai dengan perkembangan disiplin ilmu, bidang keahlian dan kebutuhan masyarakat dengan berbasis kearifan dan potensi lokal.
- Strategi:
- a. Meningkatkan jumlah penelitian yang mampu memberi kontribusi signifikan terhadap pengembangan ilmu

pengetahuan dan praktik pendidikan serta perbaikan kehidupan masyarakat;

- b. Meningkatkan mutu penelitian selaras dengan karakteristik, tuntutan dan kebutuhan Aceh kini dan masa depan;
- c. Pengembangan penelitian dilakukan secara terpadu dan selaras dengan pengembangan pendidikan;
- d. Pengembangan setiap program studi didorong untuk mengimplementasikan penelitian secara konsisten, sehingga hasil penelitian bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi, seni dan secara luas.

4. Mengembangkan kegiatan pengabdian pada masyarakat berbasis riset serta pemanfaatan hasil-hasil karya teknologi tepat guna dosen dan mahasiswa.

Strategi:

- a. Meningkatkan jumlah pengabdian kepada masyarakat dan berbagai bentuk layanan profesional, sebagai sarana penyebarluasan hasil karya dosen dan mahasiswa FISIP, terutama yang berkenaan dengan temuan tepat guna untuk membantu memecahkan permasalahan yang ada di masyarakat;
- b. Pengembangan setiap program studi didorong untuk mengimplementasikan kegiatan pengabdian kepada masyarakat secara konsisten, sehingga pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat bermanfaat terhadap pengembangan ilmu, teknologi dan seni secara luas.
- c. Meningkatkan jumlah implementasi kerjasama dengan Pemerintah Pusat dan Daerah, Dunia Industri, Perguruan Tinggi, Badan Usaha Milik Pemerintah, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Lembaga International untuk dosen dan mahasiswa melaksanakan pemberdayaan masyarakat, melalui

kegiatan Kuliah Kerja Nyata, Praktek Kerja Lapangan, Program Magang Mahasiswa Bersertifikat, Melaksanakan Proyek di Desa, Mengajar di Sekolah, Pertukaran Pelajar, Kegiatan Kewirausahaan, Studi/Proyek Independent dan Proyek Kemanusiaan.

5. Meningkatkan daya saing, bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat serta publikasi ilmiah.

Strategi:

- a. Meningkatkan jumlah publikasi ilmiah dari hasil-hasil penelitian dan dosen dan mahasiswa FISIP, ditingkat international, nasional, regional maupun lokal;
- b. Meningkatkan jumlah sitasi publikasi ilmiah dosen dan mahasiswa FISIP;
- c. Meningkatkan jumlah HAKI dosen FISIP;
- d. Meningkatkan jumlah lulusan FISIP yang memperoleh pekerjaan dibawah 6 (enam) bulan;
- e. Meningkatkan jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di dunia usaha dan industri;
- f. Mewujudkan program studi terakreditasi international;
- g. Menerima mahasiswa asing di prodi lingkungan FISIP

6. Mengembangkan kerjasama dengan dunia usaha dan industri dalam rangka meningkatkan *income generating activities* (IGA).

Strategi:

- a. Meningkatkan jaringan kerjasama dan promosi dengan pemerintah daerah, dunia usaha dan lembaga swadaya masyarakat untuk kesejahteraan dosen yang disertai pengabdian masyarakat;

- b. Memperbanyak promosi kegiatan mahasiswa FISIP pada masyarakat.

7. Mengembangkan sarana dan prasarana pendidikan untuk mendukung pembelajaran berbasis IT, menciptakan lingkungan kampus yang kondusif sehingga tercipta situasi yang dapat meningkatkan kinerja dosen, tenaga kependidikan dan mahasiswa.

Strategi:

- a. Meningkatkan kapasitas E-learning fakultas beserta infrastruktur pendukung dan meningkatkan kemampuan dosen serta tenaga kependidikan untuk memahami E-learning kampus;
- b. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana sebagai upaya menciptakan fakultas yang asri guna mendukung suasana belajar bagi sivitas akademika;
- c. Meningkatkan kapasitas layanan internet di lingkungan FISIP;
- d. Menerapkan penjaminan mutu, pengendalian mutu, budaya mutu, manajemen strategis, perencanaan strategis, kepemimpinan transformasional, dan tata kelola fakultas dengan prinsip-prinsip partisipasi, transparansi, akuntabilitas, dan penegakkan hukum.

8. Mengembangkan kreativitas, minat dan kegemaran mahasiswa FISIP serta mendorong upaya-upaya untuk mengembangkan potensi para mahasiswa secara optimal.

Strategi:

- a. Meningkatkan budaya akademik dengan mendorong mahasiswa rajin meneliti dan menulis untuk publikasi;

- b. Meningkatkan jumlah penelitian kolaborasi antara mahasiswa dan dosen FISIP;
 - c. Mendorong mahasiswa melakukan publikasi karya-karya ilmiah, baik tingkat international, nasional, regional dan lokal;
 - d. Meningkatkan jumlah mahasiswa FISIP yang dikirim untuk mengikuti perlombaaan pada tingkat international, nasional, regional dan lokal.
 - e. Meningkatkan jumlah karya dan cipta yang dibuat antara mahasiswa dan dosen FISIP.
9. Mengembangkan kapasitas sumber daya dosen dan tenaga kependidikan FISIP agar dapat memberikan layanan yang berkualitas baik akademik maupun non-akademik secara maksimal.

Strategi:

- a. Membuat roadmap pengiriman dosen untuk melanjutkan pendidikan program doktoral di dalam dan luar negeri;
- b. Mengirim dosen dan tenaga kependidikan secara periodik untuk mengikuti pelatihan peningkatan kompetensi sesuai bidang keahliannya di dalam dan luar negeri;
- c. Mendorong dosen di lingkungan FISIP untuk meningkatkan jabatan fungsional lektor kepala dan professor;
- d. Mengoptimalkan seluruh sumber daya manusia di fakultas yang ada untuk pelayanan yang berkualitas

10. Penguatan Budaya, Bahasa dan Pendidikan Karakter.

Kondisi yang ingin dicapai dalam kaitannya dengan upaya penguatan budaya, bahasa, dan pendidikan karakter adalah:

- a. nilai-nilai tradisi, budaya dan sejarah bangsa Indonesia menjadi aspek-aspek utama pendidikan karakter;
- b. peran kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan menjadi semakin kuat;
- c. sistem perbukuan nasional menjadi lebih efektif dan optimal.

Strategi yang dilakukan FISIP dalam rangka pemanfaatan nilai-nilai tradisi, budaya, dan sejarah bangsa Indonesia dalam memperkaya pendidikan karakter adalah:

- 1) Membangun identitas bangsa Indonesia dan rasa bangga sebagai bangsa Indonesia, yang memiliki ciri sebagai berikut:
 - a. memiliki etos kerja tinggi, berintegritas, memiliki budaya malu yang positif;
 - b. menghargai perbedaan agama dan toleran terhadap bangsa yang majemuk serta multi budaya;
 - c. mengutamakan gotong royong, saling menghormati dan saling membantu;
 - d. menghormati hak-hak orang lain, memahami kewajiban sebagai warga, dan menghormati penegakan hukum;
 - f. menyesuaikan pendidikan karakter dalam konteks lokal bangsa Indonesia yang berbeda-beda dan diterapkan baik dalam satuan pendidikan maupun di luar satuan pendidikan.
- 2) Memperkenalkan survei keadaan FISIP untuk mempromosikan budaya positif FISIP. Strategi yang dilakukan FISIP dalam rangka penguatan kebudayaan dan bahasa dalam pendidikan adalah:

- a. melakukan penguatan budaya dan bahasa daerah dalam mata pelajaran seperti Seni Budaya, Bahasa Indonesia, Sejarah, dan Muatan Lokal;
- b. melakukan penguatan penggunaan bahasa Indonesia di semua mata pelajaran, terutama yang banyak mengadopsi istilah-istilah asing (Sains, Matematika dan Pendidikan Agama);
- c. melakukan penguatan dan pemutakhiran konten-konten sejarah untuk memperkuat pemahaman, penerimaan, dan aktualisasi identitas bangsa Indonesia;
- d. mendorong kegiatan pertukaran antar pelaku budaya dari latar belakang yang berbeda untuk menyelenggarakan tata interaksi yang inklusif dalam ekosistem kebudayaan di Indonesia;
- e. memperkuat inisiatif mandiri masyarakat untuk melestarikan dan memajukan kebudayaan sehingga pemerintah dapat berperan sebagai fasilitator yang menunjang gerakan pelestarian dan pemajuan budaya;
- f. melakukan penguatan pendidikan seni budaya tradisional yang berpusat pada nilai-nilai seni dan budaya dan kebanggaan atas seni budaya tetapi dengan adaptasi praktis di dunia modern; dan
- g. membantu pengembangan muatan lokal, terutama bahasa daerah, dengan penekanan pada pelestarian bahasa dan budaya daerah oleh masyarakat lokal.

11. Penguatan Tata Kelola Pendidikan

Kondisi yang ingin dicapai dalam penguatan tata kelola pendidikan di lingkungan FISIP adalah:

- a. implementasi program pembangunan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI, menguat;
- b. efisiensi satuan pendidikan meningkat;
- c. akuntabilitas layanan pendidikan dengan pemerintah daerah meningkat; dan
- d. perencanaan dan penganggaran pendidikan di daerah membaik.

Strategi yang dilakukan FISIP dalam rangka memperkuat implementasi program peningkatan pendidikan melalui koordinasi dengan instansi terkait, termasuk DU/DI adalah:

- a. melakukan koordinasi dengan Universitas dalam mengelola program pendanaan pendidikan afirmatif untuk keluarga tidak mampu atau anak rentan putus sekolah;
- b. mengundang partisipasi DU/DI dalam penyelarasan kurikulum pendidikan vokasi, penyelarasan kompetensi pendidik dan peserta didik dengan kebutuhan industri, pemagangan dan praktek kerja di industri, serta penyerapan lulusan pendidikan vokasi.

3.3 Kerangka Regulasi FISIP-UNIMAL

Dalam rangka mencapai tujuan dan sasaran strategis yang ditetapkan, rancangan regulasi yang diprioritaskan sesuai bidang tugas FISIP UNIMAL pada periode waktu tahun 2020-2024, adalah sebagai berikut:

**Tabel. 3.2.
Kerangka Regulasi**

No	Arah Kerangka Regulasi dan/atau Kebutuhan Regulasi	Urgensi Pembentukan berdasarkan Evaluasi Regulasi Eksisting, Kajian, dan Penelitian	Unit Penanggung jawab	Unit Terkait/ Institusi	Target Penyelesaian
1	Restrukturisasi Tata laksana Organisasi sesuai dengan revisi Permendikbud No. 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh dan Revisi Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI No. 017/O/2005 Tahun 2005 tentang Struktur Tata Kerja dan Organisasi Universitas	Menyesuaian struktur organisasi dalam merespon perkembangan lingkungan terkiat dengan proses: a. Pendidikan dan pengajaran b. Peneliatian dan Publikasi Ilmiah c. Pengabdian kepada Masyarakat dan kontribusi keilmuan pada kehidupan masyarakat	Dekan dan Pemantu Dekan	Rektorat UNIMAL	2022
2	Revisi Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran Universitas Malikussaleh	Menyesuaikan substansi VMTS UNIMAL Hal-hal yang menjadi fokus perubahan yaitu: 1. Jangkauan Visi, Tahun dan Wilayah, 2. Strategi Pencapaian, 3. Sosialisasi, 4. Evaluasi, 5. Tindak lanjut.	Para Pembantu Dekan	Rektorat Kemendik bud RI	Tahun 2021

3.4 Kerangka Kelembagaan

Proses untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran FISIP-Universitas Malikussaleh, maka diperlukan dukungan berupa struktur kelembagaan. Kerangka kelembagaan yang dimaksud mencakup struktur organisasi, ketatalaksanaan, dan pengelolaan aparatur sipil negara yang efektif dan efisien. Dengan sifat efektif dan efisien, maka semua elemen civitas akademika FISIP dengan didukung oleh sarana dan prasarana yang tersedia akan mampu melaksanakan tugas dan fungsi yang diamanatkan kepada FISIP Unimal secara maksimal.

Kerangka kelembagaan dimaksudkan agar penataan organisasi sejalan dan mendukung pencapaian sasaran strategis, serta mendorong efektivitas kelembagaan melalui ketepatan struktur organisasi, ketepatan proses (tata laksana) organisasi, serta pencegahan duplikasi tugas dan fungsi organisasi.

Berdasarkan visi yang hendak dicapai oleh FISIP Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024 telah ditetapkan enam tujuan yaitu:

1. Menghasilkan lulusan yang unggul, religius, transformatif, progresif dan kompetitif di tingkat internasional dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
2. Menghasilkan karya ilmiah unggul dalam keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal dan menjadi rujukan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik di tingkat internasional;
3. Menghasilkan karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;
4. Menghasilkan sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan

politik dan pelayanan administrasi berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;

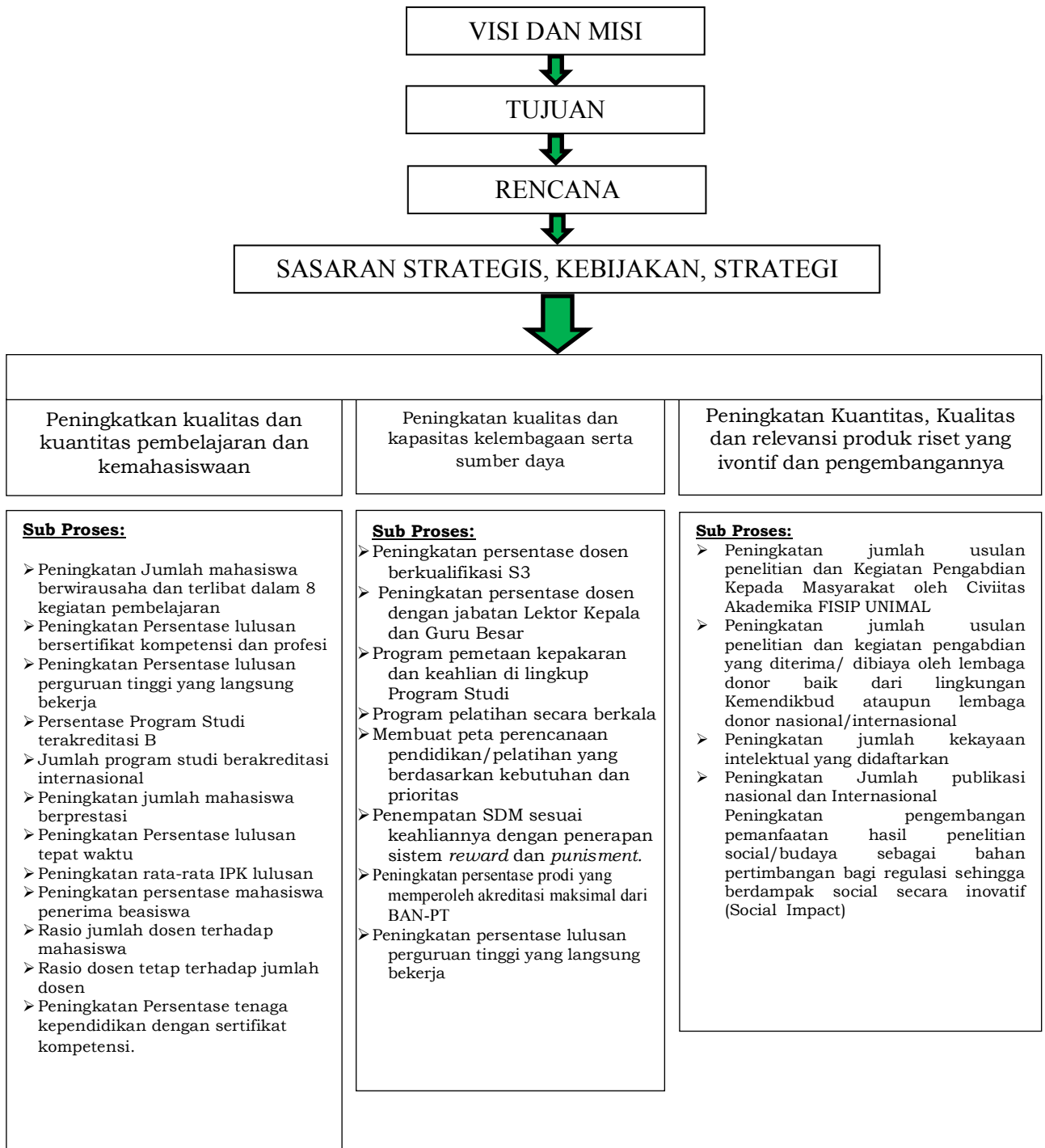
5. Menghasilkan kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas;
6. Menghasilkan ekosistem dan atmosfer akademik yang ramah, produktif, kreatif, inovatif, dan interkonektif di tingkat lokal, nasional, dan internasional untuk mendukung pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.

Merespon keenam tujuan yang ditetapkan, maka perlu dirumuskan sasaran yang didasarkan pada 3 komponen proses prioritas FISIP UNIMAL, yaitu:

1. Peningkatkan kualitas dan kuantitas pembelajaran dan kemahasiswaan;
2. Peningkatan kualitas dan kapasitas kelembagaan serta sumber daya;
3. Peningkatan Kuantitas, Kualitas dan relevansi produk riset yang inovatif dan pengembangannya;

Dalam pencapaian tujuan pelaksanaan ketiga proses prioritas utama tersebut, diperlukan tindakan yang terprogram, sistematis, dan terukur, sehingga alur dari pelaksanaannya memiliki rekam jejak yang dapat dijadikan acuan penyelesaian masalah. Proses implementasi ketiga proses prioritas tersebut diharapkan akan menghasilkan output yang maksimal yang juga member dampak secara luas pada stakeholder dan atau user output lulusan FISIP UNIMAL.

Gambar 3.2
Tiga Komponen Proses Utama Universitas Malikussaleh



Beriringan dengan keberadaan ketiga komponen proses utama FISIP- Universitas Malikussaleh yang diuraikan dalam Gambar 3.2 di atas, FISIP-UNIMAL sendiri memiliki fungsi sebagai:

- a. Unit Perencanaan dan penataan program pendidikan bagi mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan di lingkungan FISIP Universitas Malikussaleh;
- b. Ikut mendukung fungsi pelayanan publik di lingkungan Universitas Malikussaleh dalam lingkup internal dan eksternal;
- c. Sebagai perantara yang memfasilitasi mahasiswa, tenaga pendidik, dan tenaga kependidikan dalam upaya pengembangan potensi diri;
- d. Fungsi ketatalaksanaan, sebagaimana pelaksanaan tridarma perguruan tinggi ditetapkan dalam suatu peraturan sebagai payung hukum pelaksanaannya;
- e. Peningkatan kualitas pelaksanaan tridarma perguruan tinggi untuk ikut mewujudkan keunggulan universitas pada taraf internasional.
- f. Penguatan kualitas sumberdaya manusia serta daya dukung sarana dan prasarana secara berkelanjutan dalam menunjang aktifitas pembelajaran, penelitian dan pengabdian masyarakat.
- g. Peningkatan standar kualitas dosen dan staf administrasi yang memiliki komitmen, etika, integritas, dan akuntabilitas.
- h. Peningkatan kualitas lulusan yang memiliki kompetensi keilmuan, moral, dan keterampilan yang dapat ditunjukkan dan ditampilkan di depan pengguna (*user*).
- i. Peningkatan kuantitas dosen melalui pengusulan rekrutmen dosen tetap PNS atau Non PNS yang kompetitif.
- j. Peningkatan kapasitas organisasi dan kelembagaan yang sinergis dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi.

k. Peningkatan kepercayaan (*social reliability*) dan jaringan kerja untuk mendukung pengembangan universitas secara berkelanjutan (*continuous improvement*).

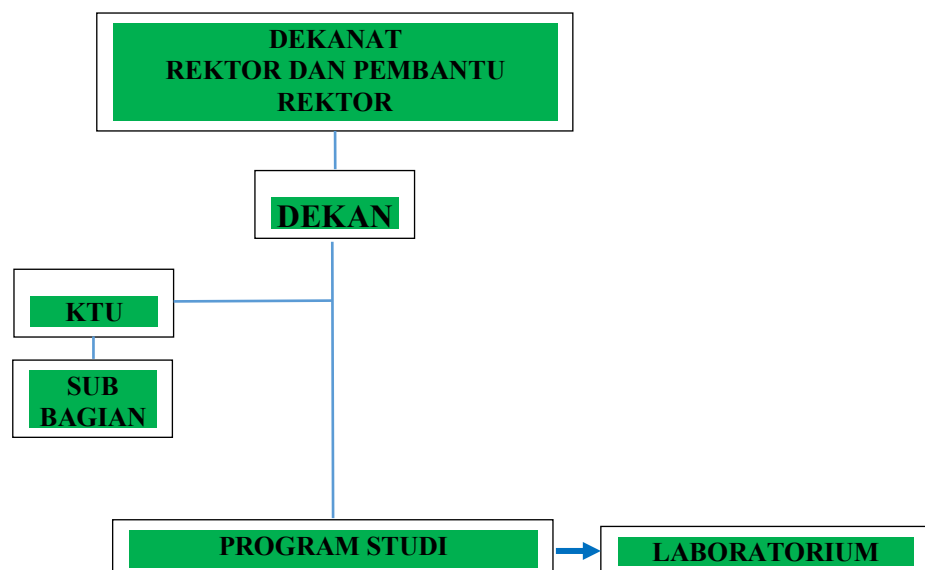
3.4.1. Struktur Organisasi

Mengacu pada Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 36 Tahun 2006 tentang Statuta Universitas Malikussaleh, Struktur Organisasi FISIP-Universitas Malikussaleh terdiri dari tiga, yaitu:

1. Dekanat;
2. Program Studi, dan
3. Laboratorium

Struktur organisasi sebagaimana disebutkan di atas merupakan unit utama sebagai pendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Dekan FISIP Universitas Malikussaleh dalam menjalankan kepemimpinannya, menyelenggarakan pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, membina tenaga pendidik/tenaga kependidikan, mahasiswa, dan hubungan dengan lingkungan. Struktur organisasi FISIP-Universitas Malikussaleh dapat dilihat pada gambar 3.3

Gambar 3.3
Struktur Organisasi FISIP Universitas Malikussaleh



Deskripsi organisasi FISIP Universitas Malikussaleh secara rinci adalah sebagai berikut:

1. Dekanat

- a. Unit ini terdiri dari Dekan dan Pembantu Dekan;
- b. 1 Kepala Bagian Tata Usahan, 2 Sub Bagian, yaitu:
 - (1) Kasubbag. Akademik & Kemahasiswaan
 - (2) Kasubbag. Umum, Keu. & Kepegawaian
- c. Bendahara

2. Program Studi;

Enam (6) Program Studi S1;

- (1) Program Studi Ilmu Administrasi Kebijakan Publik
- (2) Program Studi Ilmu Komunikasi
- (3) Program Studi Antropologi
- (4) Program Studi Sosiologi
- (5) Program Studi Ilmu Politik
- (6) Program Studi Administrasi Bisnis

Dua (2) Program Studi S2;

- (7) Program Studi Magister Administrasi Publik (MAP)
- (8) Program Studi Magister Sosiologi

3. Laboratorium;

Enam (6) Laboratorium;

- (1) Laboratorium Komputer
- (2) Laboratorium Prodi. Ilmu Komunikasi
- (3) Laboratorium Antropologi
- (4) Laboratorium Sosiologi
- (5) Laboratorium Prodi Ilmu Politik

3.4.2 Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik adalah salah satu fakultas yang ada di lingkungan Universitas Malikussaleh. Sebagai bagian dari universitas satker dilingkungan kementerian Pendidikan dan kebudayaan, maka kebijakan penataan dan pembinaan terhadap Sumber Daya Manusia menjadi penting dilaksanakan. Hal ini dikarenakan Sumber Daya Manusia merupakan aset dasar yang juga berperan sebagai salah satu indikator utama dalam pengelolaan Universitas Malikussaleh. Sejalan dengan kebijakan Universitas Malikussaleh yang berupaya menjaga keseimbangan antara tuntutan lembaga dengan potensi Sumber Daya Manusia, FISIP juga merasa hal yang sama. Pembinaan dan penataan Sumber Daya Manusia akan diarahkan pada lahirnya birokrasi berkelas dunia (*SMART ASN*) yang sesuai dengan *Roadmap* SDM secara nasional. *Roadmap* SDM secara nasional ditandai dengan ASN yang memiliki kompetensi integritas, nasionalisme, berwawasan global, menguasai TIK dan bahasa asing, memiliki *hospitality*, *networking*, dan semangat *entrepreneurship*.

Sebagai pihak yang berperan dalam perencanaan kepegawaian, maka FISIP menjadi pihak yang bertanggung jawab dalam mengusulkan kebutuhan SDM terkait dengan rekrutmen dan pengadaan. Usulan dan pengadaan SDM berbasis kebutuhan dan disesuaikan dengan kemampuan pembiayaan universitas menjadi hal mendasar dalam proses rekrutmen SDM.

a. Kondisi SDM Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik- UNIMAL Tahun 2020

Secara keseluruhan, kondisi Sumber Daya Manusia Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh mencakup Tenaga Administrasi, Tenaga Kependidikan, Tenaga Pendidik (Dosen). Kesemua Sumber Daya Manusia tersebut

berstatus PNS dan Non-PNS. Berdasarkan data yang ada diketahui bahwa Sumberdaya Manusia yang terdapat di FISIP-UNIMAL keseluruhan berjumlah 133 orang.. Sebanyak 82 orang dari 133 sumber daya manusia tersebut berstatus sebagai tenaga pendidik (dosen). Jumlah tersebut tidak termasuk tenaga pengajar dengan status Dosen Luar Biasa. Sedangkan sebanyak 51 orang berstatus sebagai Tenaga Adminitrasi, Tenaga Kependidikan dan lainnya. Lebih rinci tentang alokasi sumber daya manusia di FISIP-UNIMAL dapat dilihat pada tabel 3.3.

Tabel 3.3
Jumlah SDM FISIP-UNIMAL Berdasarkan Jenjang Jabatan Tahun 2020

No	Sumber Daya Manusia	Jumlah
1.	<u>Tenaga Pendidik:</u>	
	- Guru Besar	0
	- Lektor Kepala	20
	- Lektor	41
	- Asisten Ahli	21
	- Tenaga Pengajar	0
Jumlah Tenaga Pendidik		82
2.	<u>Tenaga Kependidikan:</u>	
	- Pustakawan	3
	- Laboran/Teknisi/Anlis/ Operator/ Proqramer	10
	- Tenaga Administrasi	28
	- Lainnya	10
Jumlah Tenaga Kependidikan		51
Total		133

b. Proyeksi Kebutuhan SDM Universitas Malikussaleh Tahun 2020-2024

Perhitungan angka Kebutuhan Sumber Daya Manusia yang diproyeksikan untuk tahun 2020-2024 dengan memperhatikan kaidah-kaidah sebagai berikut:

- a. Persentase penambahan jumlah mahasiswa baru;
- b. Jumlah SDM yang mencapai batas usia pensiun;

- c. Jumlah SDM yang meninggal dunia;
- d. Jumlah SDM yang pindah tugas;
- e. Jumlah SDM yang tugas belajar pada kisaran tahun 2020-2024;
- f. Jumlah SDM yang sedang dalam status pembebasan sementara;
- g. Jumlah SDM yang sedang menjalankan cuti di luar tanggungan Negara; dan
- h. Pengembangan struktur lembaga.

Khususnya untuk Tenaga Kependidikan, Rekrutment pada tahun 2020-2024 difokuskan pada jabatan fungsional untuk program studi tertentu dan tenaga kependidikan dengan spesialisasi tertentu. Adapun proyeksi kebutuhan SDM FSISIP-Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 dapat dilihat sebagaimana yang dijabarkan dalam tabel 3.4 di bawah ini.

Tabel 3.4.
Proyeksi Kebutuhan SDM FISIP- Universitas Malikussaleh
Tahun 2020-2024

No	Sumber Daya Manusia	Tahun					Total Jumlah Kebutuhan 2020-2024
		2020	2021	2022	2023	2024	
1	Tenaga Pendidik	7	8	8	10	10	43
2	Tenaga Kependidikan	5	7	10	12	15	49
Total		12	15	18	22	15	92

3.4.3. Reformasi Birokrasi

Pelaksanaan reformasi birokrasi seperti yang diamanatkan dalam peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi (Menpan-RB) Nomor 11 Tahun 2015 tentang Road Map Reformasi Birokrasi 2015-2019, Universitas Malikussaleh termasuk Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga melakukan upaya optimalisasi pemenuhan tuntutan regulasi

tersebut. Implementasi kebijakan reformasi birokrasi dilakukan guna mencapai titik perubahan dalam pengelolaan administrasi pendukung seluruh kegiatan akademik di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Penyelenggaraan birokrasi harus menggunakan prinsip fleksibel, akuntabilitas, transparansi, dan objektif.

Reformasi birokrasi pada hakikatnya merupakan upaya untuk pembaharuan secara mendasar terhadap sistem penyelenggaraan administrasi. Di tingkat universitas dan fakultas pembaharuan layanan administrasi terutama menyangkut aspek-aspek kelembagaan (organisasi), ketatalaksanaan (*business proses*) dan sumber daya manusia aparatur. Kesemua layanan dan prosedur administrasi sebisa mungkin mengedepankan prinsip-prinsip pemerintahan yang baik (Good Governance).

Merujuk pada kebijakan reformasi birokrasi di tingkat universitas, maka Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik juga memokuskan pada 8 (delapan) area perubahan yang menjadi prioritas dalam mengelola lembaga. Sebagai institusi yang dipercayakan oleh masyarakat untuk menjadi tumpuan dalam menciptakan generasi muda yang berkarakter, berilmu pengetahuan, terampil, berwawasan, kreatif, dan inovatif, maka proses birokrasi menjadi sangat perlu diarahkan untuk mendukung perwujudan amanat tersebut. Secara operasional, lingkungan 8 area perubahan reformasi birokrasi yang juga dijadikan arah pembenahan birokrasi di tingkat fakultas, adalah:

- 1. Mental aparatur:** terciptanya budaya kerja yang positif bagi birokrasi yang melayani, bersih, dan akuntabel.
- 2. Organisasi:** organisasi yang tepat fungsi dan tepat ukuran.
- 3. Tata laksana:** sistem, proses dan prosedur kerja yang jelas, efektif, efisien, terukur dan sesuai dengan prinsip-prinsip *good governance*.
- 4. Peraturan perundang-undangan:** regulasi yang lebih tertib, tidak tumpang tindih, dan kondusif.

- 5. Sumber daya manusia aparatur:** SDM aparatur yang berintegritas, netral, kompeten, kapabel, profesional, berkinerja tinggi, dan sejahtera.
- 6. Pengawasan:** meningkatnya penyelenggaraan pemerintah yang bebas KKN.
- 7. Akuntabilitas:** meningkatnya kapasitas dan akuntabilitas kinerja birokrasi.
- 8. Pelayanan publik:** pelayanan yang prima sesuai kebutuhan dan harapan;
- a. Layanan Kemahasiswaan;
 - b. Layanan Akademik;
 - c. Layanan Kepustakaan;

BAB IV
TARGET KINERJA DAN KERANGKA PENDANAAN

4.1 Target Kinerja

Dalam rangka mewujudkan visi dan misi FISIP serta mendukung tercapainya kebijakan pada level UNIMAL, nasional dan internasional, Fakultas menetapkan enam sasaran strategis yang merupakan kondisi yang ingin dicapai secara nyata yang mencerminkan keberhasilan (*outcome*) dari satu atau beberapa program. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian dimaksud setiap sasaran strategis dan program diukur dengan menggunakan Indikator Kinerja Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Program.

Tabel 4.1
Sasaran Strategis, Indikator, dan Target Kinerja FISIP
Tahun 2020-2024

Sasaran/ Indikator	Sasaran Strategis (SS)	Satuan	Target				
			2020	2021	2022	2023	2024
SS 1	Meningkatnya mutu pendidikan dan pembelajaran yang unggul berstandar internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;						
IKSS 1.1	Persentasi Dosen S3 dan Guru Besar	%	23	35	53	55	60
IKSS 1.2	Persentasi Peningkatan Sarana dan prasarana	%	50	60	70	80	90
IKSS 1.3	Persentasi Keselarasan kurikulum sesuai konsep merdeka	%	80	100	100	100	100
IKSS 1.4	Persentasi Keselarasan kurikulum sesuai Visi Misi, Tujuan dan Sasaran FISIP	%	80	100	100	100	100

IKSS 1.5	Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industri	%	10	15	20	25	35
IKSS 1.6	Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar	%	70	80	90	100	100
IKSS 1.7	Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Program Studi	%	14,17	17	19	21	23
IKSS 1.8	Persentase Peningkatan Sistem Informasi Akademik Berbasis 4.0	%	85	90	95	100	100
IKSS 1.9	Persentase Peningkatan Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan	%	12,41	12,	12,41	12,41	12,41
IKSS 1.10	Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi minimum	%	-	55	65	85	100
IKSS 1.11	Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan	%	64,77	65,25	65,72	66,20	66,70
SS 2	Meningkatnya kuantitas, mutu, dan pengembangan riset unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;						
IKSS 2.1	Persentase Pengembangan dan Publikasi Riset	%	80	85	90	95	100
IKSS 2.2	Persentasi Riset Berbasis Potensi Lokal	%	80	85	90	95	100
IKSS 2.3	Persentase kolaborasi Riset di era TIK	%	1	6	11	16	21

IKSS 2.4	Persentase Peningkatan HAKI dan Paten	%	80	85	90	95	100
SS 3	Meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;						
IKSS 3.1	Persentase Pengembangan dan Publikasi Hasil Pengabdian	%	80	85%	90%	95%	100%
IKSS 3.2	Persentasi Pengabdian Berbasis Potensi Lokal	%	85%	90%	95%	100%	100%
IKSS 3.3	Persentasi Kerjasama kemitraan dalam Pengabdian	%	40	45	50	55	75
IKSS 3.4	Persentasi Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengabdian	%	85	90	95	100	100
IKSS 3.5	Persentasi Kolaborasi	%	45	55	65	75	95
SS 4	Meningkatnya sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan pelayanan administrasi berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;						
IKSS 4.1	Persentasi Peningkatan Sertifikasi Dosen	%	84	89	95	100	100
IKSS 4.2	Persentasi Peningkatan Publikasi	%	80	85	90	95	100
IKSS 4.3	Persentasi Peningkatan Diklat Tendik	%	20	30	40	50	60
SS 5	Terwujudnya kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas;						
IKSS 5.1	Opini laporan keuangan FISIP	Opini	WDP	WDP	WTP	WTP	WTP

IKSS 5.2	Indeks kepuasan pemangku kepentingan FISIP	Indeks	81	82	82	83	84
IKSS 5.3	Indeks Reformasi Birokrasi FISIP	Indeks	78	81	85	87	91
SS 6	Meningkatnya hubungan sinergis di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.						
IKSS 6.1	Persentase Kerja sama lokal, Nasional dan Internasional	%	100	100	100	100	100

Sementara itu, berdasarkan hasil restrukturisasi program yang dilakukan tahun 2020 berlandaskan sasaran-sasaran strategis, maka ditetapkan enam (6) program di lingkungan FISIP pada 2021-2024.

Adapun 6 (enam) rincian program untuk tahun 2021-2014 adalah sebagai terlihat pada Tabel sebagai berikut:

Tabel 4.2
Sasaran Program dan Indikator Kinerja Program FISIP
Tahun 2020

Nama Program	Sasaran Program	Indikator Kinerja Program
1. Program Peningkatan Mutu pendidikan dan pembelajaran yang unggul berstandar internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.		
	Terwujudnya Mutu Pendidikan dan Pembelajaran yang berkualitas	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentasi Jumlah Dosen S3 dan Guru Besar b. Persentasi Keselarasan kurikulum sesuai konsep merdeka belajar c. Persentasi Keselarasan kurikulum sesuai Visi Misi, Tujuan dan Sasaran Fisip. d. Persentase dosen yang memiliki pengalaman bekerja atau tersertifikasi di industry e. Persentase tingkat pemahaman konsep Merdeka Belajar f. Persentase Angka Partisipasi Kasar (APK) Program Studi g. Persentase Peningkatan Sistem Informasi Akademik Berbasis 4.0 h. Persentase Peningkatan Mahasiswa dan Kompetensi Lulusan i. Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Literasi) memenuhi kompetensi j. Persentase mahasiswa dengan nilai Asesmen Kompetensi (Numerasi) memenuhi kompetensi minimum k. Persentase lulusan PT yang langsung bekerja dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan
2. Program meningkatnya kuantitas, mutu, dan pengembangan riset unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;		
	Mewujudkan Peningkatan kuantitas mutu dan pengembangan riset	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase Pengembangan dan Publikasi Riset. b. Persentasi Riset Berbasis Potensi Lokal. c. Persentasi Kualitas Riset Berbasis Potensi Lokal d. Persentase Kolaborasi Riset di era TIK e. Persentase Peningkatan HAKI dan Paten

3. Program meningkatnya karya pengabdian kepada masyarakat yang bersifat transformatif, berkelanjutan, dan unggul di tingkat internasional dalam bidang keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal;		
	Mewujudkan karya pengabdian yang bersifat transformatif, berkelanjutan.	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase Pengembangan dan Publikasi Hasil Pengabdian b. Persentasi Pengabdian Berbasis Potensi Lokal c. Persentasi Kualitas Pengabdian Berbasis Potensi Lokal d. Persentasi Kerjasama kemitraan dalam Pengabdian e. Persentasi Keterlibatan Mahasiswa dalam Pengabdian f. Persentasi Kolaborasi Pengabdian
4. Program meningkatnya sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi unggul dalam bidang keilmuan sosial dan politik dan pelayanan administrasi berbasis potensi lokal dan berstandar internasional;		
	Terwujudnya sumberdaya manusia yang memiliki kapabilitas dan kompetensi	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase satuan pendidikan yang memiliki lingkungan kondusif dalam pembangunan karakter b. Persentasi Peningkatan Dosen S3 dan Guru Besar c. Persentasi Peningkatan Sertifikasi Dosen d. Persentasi Peningkatan Publikasi e. Persentasi Peningkatan Diklat Tendik
5. Program terwujudnya kinerja Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang unggul, efektif, efisien, dan berintegritas;		
	Mewujudkan kinerja yang unggul, efektif, efisien dan berintegritas	<ul style="list-style-type: none"> a. Opini laporan keuangan b. Indeks kepuasan pemangku kepentingan FISIP c. Indeks Reformasi Birokrasi
6. Program meningkatnya hubungan sinergis di tingkat lokal, nasional, dan internasional dengan akademisi, peneliti, dan pemangku kepentingan dalam pengembangan keilmuan sosial dan politik berbasis potensi lokal.		
	Mewujudkan sinergitas lokal, nasional dan internasional	<ul style="list-style-type: none"> a. Persentase Kerja sama lokal, Nasional dan Internasional

4.2. Kerangka Pendanaan

Kerangka pendanaan bertujuan untuk menghitung kerangka kebutuhan dana organisasi dalam rangka mencapai sasaran strategisnya selama lima tahun kedepan. Perhitungan dibuat berdasarkan proyeksi dalam lima tahun. FISIP dalam menyusun kerangka pendanaan memerhatikan sumber dana yang dapat diperoleh dan target program yang dicanangkan selama lima tahun. Sumber dana pendanaan FISIP.

Tabel 4.2
Perhitungan Pendanaan Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Tahun 2020-2024

Program	2020	2021	2022	2023	2024
01	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
02	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
03	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
04	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
05	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
06	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.	Rp.
Jumlah					

BAB V

PENUTUP

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh tahun 2020-2024 ini merupakan peta jalan (*roadmap*) selama satu periode kepemimpinan di fakultas. Secara operasional, renstra ini akan diterjemahkan ke dalam rencana operasional yang direalisasikan dalam program kerja rutin tahunan dengan memperhatikan alokasi anggaran yang ada sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku ditingkat internal dan eksternal.

Renstra ini merupakan dasar bagi penyusunan rencana penempatan anggaran (RPA) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Malikussaleh Kabupaten Aceh Utara rencana program studi, laboratorium dan unit lainnya diwajibkan mengacu dan mengarahkan menyelaraskan kepada renstra yang maksud. Jika terjadi perubahan dilingkungan strategis yang dapat menghambat pengimplementasian Renstra, maka dapat dilakukan penyesuaian atau perubahan terhadapnya oleh pimpinan fakultas. Secara operasional renstra ini akan dijabarkan kedalam rencana operasional (renop) dan akan dilengkapi dengan indikator kinerja utama (IKU) serta waktu pencapaian program program kerjanya untuk keperluan evaluasi keberhasilan pelaksanaannya.

Semoga renstra ini dapat diwujudkan dan berhasil dengan baik. Diucapkan terima kasih kepada para pihak dan kepada orang yang telah berkontribusi dalam proses renstra ini. Semoga Allah memberikan kekuatan lahir batin kepada kita semua. Amiin.

Lhokseumawe, 12 Desember 2020
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan
Ilmu Politik,

Dr. M. Nazaruddin, S.S., M.Si
NIP. 197305152002121001